

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEBSITE
TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN PPDB DI MADRASAH
ALIAH NEGERI KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mengikuti Seminar Usulan Penelitian pada
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*



Oleh :

Amril Husnaeni

1172010007

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEBSITE
TERHADAP EFEKTIFITAS PELAYANAN PPDB**

(Penelitian Pada Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Tasikmalaya)
SKRIPSI

Disusun Oleh:
Amril Husnaeni
NIM: 1172010007

Dosen Pembimbing I

Tanda Tangan

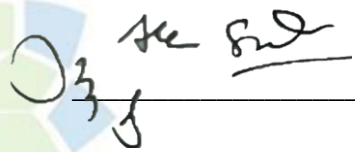
Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag
NIP. 196112021983031002



Dosen Pembimbing II

Tanda Tangan

Dr. Wahyu Hidayat, MA
NIP. 1976090442003121001

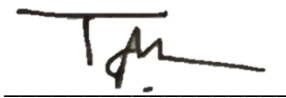


Lulus diuji dalam sidang Munaqosah pada tanggal 17 Desember 2021

Dosen Penguji I

Tanda Tangan

Dr. H. Tatang Ibrahim, M.Pd
NIP. 195912151985031003



Dosen Penguji II

Tanda Tangan

Dr. Dian, M.Ag
NIP.197607062007101004



Mengetahui,
Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Irawan, S.Pd., M.Hum
NIP: 1972208221999031006

ABSTRAK

Amril Husnaeni (1172010007), “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tasikmalaya.

Masalah yang terjadi di MAN kabupaten Tasikmalaya masih banyak sekolah atau madrasah yang belum maksimal menggunakan sistem informasi manajemen berbasis web, terkhusus pada PPDB secara *on line*, disebabkan kendala jaringan yang kurang maksimal sehingga banyak sekolah atau madrasah di pelosok desa yang belum menerapkan sistem informasi manajemen berbasis website sehingga banyak sekolah yang masih menggunakan proses PPDB secara manual. Penelitian bertujuan untuk mengetahui: 1). Untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen berbasis web di MAN Kabupaten Tasikmalaya. 2). Untuk mengetahui Efektivitas Pelayanan PPDB di Kabupaten Tasikmalaya. 3). Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen berbasis web terhadap efektivitas pelayanan PPDB di MAN Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode survei. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah menggunakan angket kuisioner dengan sampel 144 orang. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji instrumen (validitas dan reabilitas), uji normalitas, analisis korelasi, uji hipotesis (analisis regresi linier sederhana dan uji koefisien Determinan). Berdasarkan hasil penelitian, bahwa hasil analisis regresi linier sederhana antara Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap efektivitas pelayanan PPDB madrasah aliyah negeri di Kabupaten Tasikmalaya: Sistem Informasi Manajemen berbasis Website di Madrasah Aliyah Negeri, berdasarkan hasil penelitian dari 45 responden dengan 4 indikator yaitu kualitas sistem, kualitas organisasi, kepuasan pemakai dan dampak organisasi. Berada pada kualifikasi sedang/cukup, karena berada pada rentang interval 3,40 – 4,19 dengan nilai rata-rata 3,87. Efektivitas pelayanan PPDB madrasah aliyah negeri di Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan hasil penelitian dari 45 responden dengan 2 indikator yaitu Faktor kualitas dan kuantitas berada pada kategori kualifikasi sangat tinggi, karena berada pada rentang interval 3,40-4,19 dengan nilai rata-rata 3,38. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap efektivitas pelayanan PPDB dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai SIM berbasis Website terhadap efektivitas pelayanan PPDB madrasah aliyah negeri di Kabupaten Tasikmalaya sebesar 97,9% Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Efektivitas Pelayanan

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Mahasiswa yang bertanda tanga dibawah ini:

Nama : Amril Husnaeni
NIM : 1172010007
Tempat Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 28 April 1998
Program : Sarjana
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website Terhadap Efektivitas pelayanan PPDB di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tasikmalaya.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website Terhadap Efektivitas pelayanan PPDB di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tasikmalaya.” adalah hasil penelitian dan hasil karya saya sendiri dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku. Skripsi ini bukan merupakan plagiarsme, pencurian hasil karya milik orang lain untuk kepentingan saya. Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan maupun paksaan dari pihak manapun. Semoga surat pernyataan ini dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan sebagaimana mestinya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, Oktober 2021

Amril Husnaeni
NIM. 1172010007

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur hanya bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah kepada setiap ciptaan-Nya, sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEBSITE TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN PPDB (Penelitian Pada MAN se-Kabupaten Tasikmalaya)”** tidak dapat penulis selesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung atau tidak, telah memberi dorongan yang berharga bagi penulis. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak terkait yang sudah berperan serta dalam penyusunan proposal skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si. selaku Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Aan Hasanah, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Bapak Dr. Irawan, S.Pd., M.Hum selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam serta Dr. Bapak Hary Priatna Sanusi, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menjalankan studi.
5. Bapak Dr. Wahyu Hidayat, MA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan selalu memotivasi
6. Kedua orang tua, Bapak Koma dan Ibu Epa Rohidah, yang selalu membimbing, merawat dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, semoga Allah selalu menjaga dan memberikan kesehatan dan umur yang

panjang. Beliau selalu memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada penulis. Semua ini berkat doa dan kasih sayang mereka yang selalu menyertaiku.

7. Adik ku, Irma Rosida dan Wita Nurul Apriliani yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga bisa sampai di titik ini.
8. Saudara, teman dan sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala dukungannya, semangat nya, kerjasamanya yang sangat membantu dalam proses penyusunan proposal skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan kelancaran menghampiri kita semua.
9. Buat kamu, Nenden Zulfah Azzahra yang kadang nyuruh aku mundur, makasih selalu ada dan selalu menyemangati semoga Allah membuka hatinya untuk aku hehe:~)

Bandung, 05 Februari 2021

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	i
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Berfikir.....	6
F. Hipotesis.....	10
G. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Sistem Informasi Manajemen berbasis Website	12
B. Efektivitas Pelayanan	19
C. Faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen berbasis Website 23	
D. Faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB	24
BAB III	26
METODOLOGI.....	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26

B. Jenis dan Sumber Data.....	26
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data.....	35
B. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
Daftar Pustaka	56
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi.....	27
Tabel 3. 2 Sampel.....	28
Tabel 3. 3 Jadwal Kegiatan	34
Tabel 4. 1 Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variable X	38
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas	38
Tabel 4. 3 Uji Analisis Parsial Perindikator.....	40
Tabel 4. 4 Uji Analisis Parsial Perindikator.....	41
Tabel 4. 5 Uji Analisis Parsial Perindikator.....	42
Tabel 4. 6 Uji Analisis Parsial Perindikator.....	42
Tabel 4. 7 Hasil Interpretasi Data Variabel Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website.....	43
Tabel 4. 8 Uji Analisis Parsial Perindikator.....	44
Tabel 4. 9 Kuantitas	45
Tabel 4. 10 Hasil Interpretasi Data Variabel Efektivitas Pelayanan PPDB.....	46
Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi	47
Tabel 4. 12 Uji F	48
Tabel 4. 13 Uji T	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir 9



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instumen Penelitian.....	58
Lampiran 2 Kisi-kisi Kuesioner	63
Lampiran 3 Kuesioner.....	65
Lampiran 4 Hasil Olah SPSS Variabel X	68
Lampiran 5 Hasil Olah SPSS Variabel Y	72
Lampiran 6 Surat SK.....	74
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	77
Lampiran 9 Dokumentasi.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Dalam memasuki dunia globalisasi, masyarakat mengenal teknologi semakin maju untuk mempermudah melakukan berbagai kegiatan dalam kehidupan. Kemajuan di bidang transportasi, komunikasi, kesehatan, pendidikan, dan bidang lainnya merupakan contoh-contoh bahwa masyarakat semakin memerlukan teknologi dalam kehidupan ini.

Menurut Adam, sistem informasi manajemen (*management information system* atau sering dikenal dengan SIM), yaitu suatu terapan teknologi ke dalam persoalan keorganisasian dalam pengolahan transaksi dan pemberian informasi bagi kepentingan keorganisasian yang terbukti efektif dalam mendukung berbagai fungsi manajemen (Fadlian, 2015, p. 18).

Perkembangan teknologi informasi dalam transformasi data dan informasi semakin bergerak cepat setelah dikembangkannya internet sebagai media transformasi. Media internet semakin memudahkan masyarakat untuk mengeksplorasi berbagai informasi dan mempublikasikannya ke seluruh belahan dunia. Saat ini, ribuan bahkan jutaan data yang telah diolah menjadi informasi dapat disosialisasikan dengan media internet melalui website atau portal berita.

Mengingat akan pesatnya kemajuan teknologi yang sudah merambah kesemua bidang, serta pola kehidupan masyarakat yang sudah relatif maju, sistem informasi yang berbasis web dapat dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan informasi. Pemanfaatan tersebut akan mempermudah suatu pekerjaan, seperti dalam pengolahan data lebih cepat, menghemat biaya, dan waktu sehingga memudahkan sekolah dalam mengakses berbagai data.

Dengan demikian, pesatnya kemajuan teknologi akan memudahkan lembaga madrasah dalam pelayanan sistem informasi. Misalnya, dalam pelayanan sistem PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), memudahkan sekolah baik dalam proses penyampaian informasi, maupun dalam seleksi masuk sekolah. Saat ini, belum banyak sekolah di Indonesia yang menyelenggarakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *on line*. Dengan adanya Sistem Informasi berbasis komputerisasi dan aplikasi basis data, diharapkan dapat membantu dalam menyampaikan informasi dan mempermudah dalam pelaksanaan pengolahan dan pengelolaan data penerimaan siswa baru (Budiarti, Sriadi, & Panji, 2018, p. 146).

Dengan manfaat dan kemudahan yang ada, sudah seharusnya sistem ini dikembangkan oleh tiap-tiap sekolah. Hal ini sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, seperti teknologi internet dan web yang mampu mendukung proses *input* dan *output* data secara cepat dan akurat, khususnya dalam pelaksanaan PPDB.

Menurut Falaria, kemampuan untuk terlibat secara efektif dalam revolusi jaringan informasi akan menentukan masa depan kesejahteraan bangsa. Sebelum adanya kemajuan teknologi informasi, seperti sekarang, dahulu sebuah pemerintahan dikenal dengan birokrasinya yang sangat lambat, boros, dan sangat fungsional. Maka dari itu, masyarakat saat ini membutuhkan sebuah kinerja pemerintah yang cepat dan berorientasi pada proses agar dapat memberikan sebuah pelayanan yang baik kepada *customer*-nya, yaitu individu, stakeholder lain, dan terutama kepada masyarakat. Tentu saja, perubahan paradigma tersebut bukanlah sesuatu hal yang mudah. Namun, disisi lain perubahan tersebut harus dilaksanakan, bukan hanya sekedar pilihan, tetapi juga pada saat inilah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *on line* diciptakan untuk mempermudah dan memperbaiki kualitas pelayanan khususnya di bidang pendidikan (Mira, 2016, p. 1).

Oleh karena itu, untuk memperkirakan bahwa salah satu ujian bagi kemahiran dan keandalan manajemen di masa depan bukan hanya

kemampuan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi *on line* berkaitan dengan PPDB, tetapi juga sekaligus mengenali berbagai dampak yang ditimbulkan dalam kehidupan organisasional. Dengan kata lain, kemampuan manajemen memanfaatkan informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial akan turut menentukan berhasil tidaknya manajemen yang bersangkutan meraih keberhasilan dalam mengelola organisasi pendidikan.

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu kabupaten terbesar di kota Tasikmalaya yang berupaya mengembangkan sistem informasi berbasis *on line*. Salah satunya pengembangan dalam sektor pendidikan, yaitu penerapan program PPDB. Penerimaan peserta didik baru di kabupaten Tasikmalaya sudah lama dilaksanakan secara *on line*. PPDB *on line* merupakan produk layanan aplikasi perangkat lunak yang *on line real time* 100% berbasis web. Menurut Wardani dkk, dalam (Mira, 2016, p. 2), salah satu tujuan dari penerapan program PPDB *on line*, yaitu mengupayakan agar penerimaan peserta didik baru dapat terlaksana sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, yaitu objektif, transparan, akuntabel, dan tidak diskriminatif.

Penelitian Permasalahan yang dihadapi saat ini pengelolaan data khususnya pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) belum terkomputerisasi dan belum berjalan secara *on line* dimana dalam proses data dan pembuatan laporan laporan yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru masih menggunakan microsoft word dan menggunakan arsip kertas untuk menyimpan data siswa baru. Melalui layanan online ini diharapkan dapat memudahkan pihak sekolah dalam pemrosesan data siswa baru. Masyarakat juga mudah untuk mendapatkan informasi secara lengkap mulai dari informasi latar belakang sekolah ini, visi dan misi dan juga memudahkan calon siswa untuk mendaftarkan diri (Fitriyansyah, 2015).

Dikembangkannya sistem PPDB secara *on line* di sekolah-sekolah ini diharapkan akan membuat pelaksanaan PPDB menjadi lebih

transparan, akuntabel, dan akomodatif. Sekolah dapat mengurangi bahkan menghilangkan kecurangan-kecurangan yang terjadi pada pelaksanaan PPDB secara manual. Dengan demikian, tidak akan ada lagi pihak-pihak yang merasa tidak puas atau dirugikan. Selain itu, sistem ini akan menjadikan proses pendataan dan administrasi lebih mudah dan cepat. Pelaksanaan PPDB akan menjadi lebih efisien, baik dalam hal waktu, tempat, biaya, maupun tenaga. Tak ketinggalan juga, dengan sistem ini, para peserta dan orang tua peserta tidak perlu bersusah payah mendatangi sekolah untuk melihat pengumuman atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan PPDB. Kapanpun dan di manapun mereka berada, mereka dapat melakukannya melalui komputer manapun yang terhubung dengan internet.

Berdasarkan hasil studi eksplorasi, ditemukan fakta di lapangan bahwa masih banyak sekolah-sekolah di Kabupaten Tasikmalaya yang belum maksimal menggunakan sistem informasi manajemen berbasis web, terkhusus pada PPDB secara *on line*, disebabkan kendala jaringan yang kurang maksimal sehingga banyak sekolah-sekolah di pelosok desa yang belum menerapkan sistem informasi manajemen berbasis website sehingga banyak sekolah yang masih menggunakan proses PPDB secara manual.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk lebih mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen berbasis web terhadap efektivitas pelayanan PPDB. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini, yaitu **“PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEBSITE TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN PPDB (Penelitian pada MAN Kabupaten Tasikmalaya)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen berbasis web di MAN Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana Efektivitas Pelayanan PPDB di Kabupaten Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen berbasis web terhadap efektivitas pelayanan PPDB di MAN Kabupaten Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen berbasis web di MAN Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Pelayanan PPDB di Kabupaten Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen berbasis web terhadap efektivitas pelayanan PPDB di MAN Kabupaten Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan, dan dapat menambah wawasan bagi pihak akademis serta sebagai gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis website terhadap efektivitas pelayanan PPDB di MAN kabupaten Tasikmalaya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi nyata di lapangan mengenai pengaruh system manajemen berbasis website terhadap efektivitas pelayanan PPDB. Manfaat untuk peneliti ialah memberikan pengalaman yang nantinya dapat diimplementasikan kemudian hari di lapangan. Selain itu, manfaat bagi lembaga ialah penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan untuk sekolah-sekolah dalam mengelola sistem informasi manajemen secara keseluruhan.

E. Kerangka Berfikir

Menurut Mcleod dan Schell (dalam (Irawati, Salju, & Hapid, 2017, p. 7), SIM merupakan sistem yang berbasis komputer, jaringan lainnya yang dapat menyediakan informasi bagi beberapa pemakai guna mendukung fungsi-fungsi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan. Menurut Ibnu Syamsi (dalam (Irawati, Salju, & Hapid, 2017, p. 7), menyatakan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut Zulkifli Amsyah (dalam (Irawati, Salju, & Hapid, 2017, p. 7), menyatakan SIM merupakan cara-cara mengelola pekerjaan informasi dengan menggunakan pendekatan sistem yang berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen (Irawati S. H., 2017, p. 7).

Komponen Sistem Informasi Manajemen menurut Susanto, komponen dalam sebuah informasi akuntansi yang terintegrasi dalam sebuah sistem yang bekerja secara harmonis dalam rangka menghasilkan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai. Dalam konsep sistem informasi manajemen yang harus diintegrasikan adalah semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk suatu sistem informasi manajemen yang berkualitas. Unsur-unsur tersebut juga disebut sebagai komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari *hardware*,

software, brainware, prosedur, database, dan jaringan komunikasi (Irawati S. H., 2017, pp. 7-8).

Delone dan McLean (1992) mengembangkan sebuah model pengukuran kesuksesan sistem teknologi informasi. Model tersebut kemudian disebut sebagai model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (Sanjaya, 2011) . Faktor-faktor dari model ini yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem (*system quality*), digunakan untuk mengukur kualitas dari sistem teknologi informasinya itu sendiri.
2. Kualitas Informasi (*information quality*), digunakan untuk mengukur akurasi, kelengkapan, kejelasan, kegunaan dari sistem informasi.
3. Kepuasan pemakai (*user satisfaction*), respon dari pemakai terhadap penggunaan sistem informasi.
4. Dampak Organisasi (*organizational impact*), ialah pengaruh dari informasi terhadap kinerja dalam sebuah organisasi

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan dengan baik. Dalam kamus ilmiah efektivitas didefinisikan sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Secara terminologi, efektivitas banyak digunakan dalam mengukur ataupun menilai dari suatu pencapaian tujuan dan sasaran dari pelaksanaan suatu kegiatan.

Kata efektivitas tidak dapat disamakan dengan efisiensi, karena keduanya memiliki arti yang berbeda walaupun dalam berbagi penggunaan kata efisiensi lekat dengan kata efektivitas. Efisiensi mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian tujuan. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang

maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.

Menurut Soetopo, Ketepatan sasaran dari suatu proses yang berlangsung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Martani dan Lubis Efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting dalam teori organisasi, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan organisasi dalam mencapai sasarannya. Sasaran yang didefinisikan yaitu keadaan atau kondisi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Sedangkan menurut Akmal (Donni dan Agus, mengatakan bahwa Efektivitas adalah pencapaian usaha yang sesuai dengan rencananya (*doing the right things*) atau rencana hasil dibandingkan dengan realisasi hasil (Mira, 2016, p. 17)

Dari ketiga pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penekanan dari pengertian efektivitas adalah pada pencapaian tujuan atau sasaran yang telah direncanakan atau ditetapkan sebelumnya.

Istilah pelayanan berasal dari kata “layan” yang artinya menolong menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan melayani. L.P. Sinambela (2006:3), menyatakan pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia.

Menurut pendapat Lovelick dalam Waluyo (2007:128) pelayanan adalah respon terhadap kebutuhan manajerial yang hanya akan terpenuhi oleh pengguna jasa dan mendapatkan pelayanan yang mereka inginkan”. Jika demikian halnya maka yang menjadi sangat penting atau menjadi konsep yang mendasar bagi peningkatan manajemen pelayanan.

Selanjutnya Cristhoper (Tjandra, 2005:3) menyatakan bahwa pelayanan dapat diartikan sebagai suatu sistem manajemen, diorganisasi untuk menyediakan hubungan pelayanan yang berkesinambungan antara

waktu pemesanan dan waktu barang atau jasa itu diterima dan digunakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan/ harapan pelanggan dalam jangka panjang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelayanan adalah efektivitas pelayanan PPDB adalah tercapainya kegiatan pelayanan yang dilaksanakan instansi pemerintah atas pelayanan administrasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan mutu pelayanan.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Paul D. Epstein, untuk mengukur efektivitas pelayanan itu dilihat dari 2 aspek, yaitu:

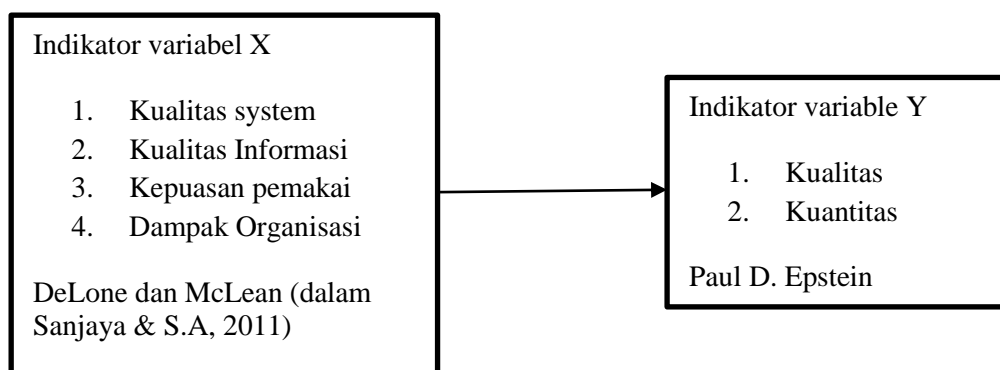
1. Kualitas

Penyelesaian pekerjaan yang ditangani sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan instansi sehingga dapat memenuhi kkebutuhan dan memberikan kepuasan kepada masyarakat yang dilayani.

2. Kuantitas

Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target atau jumlah pencapaian yang sudah ditetapkan dan diharapkan.

Gambar 1 Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Menurut (Nasution, 2011), Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.

H_0 = (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat hubungan antara system informasi manajemen berbasis website terhadap efektifitas pelayanan PPDB di MAN Kabupaten Tasimalaya

H_a = (Hipotesis Alternatif)

Terdapat hubunga positif antara system informasi manajemen berbasis website dengan efektifitas pelayanan PPDB di MAN Kabupaten Tasikmalaya.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang di lakukan Aidil Fitriyansyah (2015) yang berjudul “SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB DAN SMS (SHORT MESSAGE SERVICE) GATEWAY DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I KELEKA” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem yang ditawarkan pada penelitian ini adalah sistem yang dapat diakses secara online dan terhubung dengan SMS gateway. Dimana tahapan pengembangannya yaitu : Pertama, Analisis kebutuhan perangkat lunak. Kedua, Desain. Ketiga, Pembuatan kode program. Keempat, yang merupakan tahapan terakhir yaitu Pengujian yang menggunakan metode black box, untuk memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Serta untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Dengan sistem ini calon siswa baru dapat mendaftarkan diri dan melihat informasi yang berkaitan dengan penerimaan siswa baru secara online dan keterlambatan arus

informasi dapat dicegah karena pengolahan data dan pencarian data serta pembuatan laporan sudah dilakukan secara komputerisasi sehingga informasi yang dihasilkan menjadi berkualitas.

2. Penelitian yang dilakukan Irianto Mubarok (2018) yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Event Berbasis Web pada UPTD Balai Telkom Dinas Pendidikan Kota Palembang” hasil penelitiannya menunjukkan dengan adanya system informasi manajemen event berbasis web maka peserta tidak akan mengalami kesulitan dalam melihat event apa saja yang bakal ada di UPTD Balai Telkom, menginformasikan, mengupdate berita terbaru, sehingga membantu peserta untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.
3. Penelitian yang dilakukan Irwin Nugroho (2011) yang berjudul “Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis WEB Dengan PHP dan SQL” hasil penelitiannya Perangkat lunak Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web dengan PHP dan SQL ini telah berhasil dikembangkan. Sistem ini mampu mengelola pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru yaitu pendaftaran, seleksi, penjurialan, pengumuman, dan pendaftaran ulang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen berbasis Website

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sumber daya organisasi yang menyediakan informasi kepada manajer untuk menyelesaikan berbagai permasalahan organisasional. Adapun pengertian sistem informasi manajemen menurut beberapa ahli :

Davis (dalam (Hertiwi, 2020, p. 10), menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, menejemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut Moekijat, Sistem Informasi Manajemen adalah jaringan prosedur pengolah data oleh suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan data yang bersifat intern maupun data yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. (dalam (Hertiwi, 2020, p. 10)

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang di perlukan oleh suatu organisasi, juga memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan proses pengambilan keputusan. Pada umumnya, apabila orang membicarakan sistem informasi manajemen, yang tergambar adalah suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan oleh suatu organisasi. Pemanfaatn data disini dapat berarti penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap terhadap prestasi organisasi, atau untuk pengambilan keputusan oleh organisasi tersebut. Menurut McLeod (dalam (Hertiwi, 2020, p. 11)) Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Sedangkan menurut Subtabri, Sistem Informasi Manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Laudon, Sistem Informasi Manajemen adalah studi mengenai sistem informasi yang fokus pada penggunaan sistem informasi dalam bisnis dan manajemen (dalam (Hertiwi, 2020, p. 11).

Menurut Gordon B davis (dalam (Lukman & Munawir, 2018, pp. 14-15) Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah system

manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Jadi menurut pandangan Gordon B Davis dalam buku Lukman dan Munawar Sistem Informasi Manajemen itu merupakan sebuah sistem yang berupa mesin dan manusia yang keduanya terpadu untuk menyajikan sebuah informasi dengan tujuan untuk mendukung fungsi dari operasi manajemen dan dalam hal pengambilan keputusan di sebuah organisasi atau sebuah Lembaga. Menurut (Lukman & Munawir, 2018, p. 15) SIM atau Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Lebih lengkapnya SIM adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan, baik data yang bersifat intern maupun yang bersifat ekstern, untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem Informasi Manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomatisasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.

Sistem Informasi Manajemen merupakan penerapan sistem teknologi informasi dan komunikasi pada organisasi bisnis. Elok Rosyidah mengutip Thomphson dan Cat-Baril, Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem yang terintegrasi berdasarkan teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung operasi, manajemen, dan fungsi pembuatan keputusan dalam sebuah organisasi/perusahaan. Selanjutnya, Rainer, Turban, dan Potter mengungkapkan sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang terorganisir dan saling berhubungan atau berinteraksi secara sistematis untuk membangun atau mengolah data menjadi informasi. (Rosyidah, 2020, p. 6)

Sistem informasi dan Organisasi merupakan sumberdaya yang bernilai bagi organisasi/perusahaan dan harus diatur dengan tepat untuk kesuksesan organisasi/perusahaan. Sistem informasi mempunyai peranan penting dalam organisasi modern. Sistem informasi yang tidak dapat mendukung kepentingan srtrategis organisasi, budaya organisasi ataupun kebutuhan karyawan dapat merusak masa depan organiasasi. Pengaturan sistem informasi menjadi tantangan utama perusahaan bagi para manager dan pengguna (Indrajit, dalam (Rosyidah, 2020, p. 6).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*Output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen. Sistem itu sendiri didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang saling terkait dengan batas yang jelas dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan dengan menerima input dan menghasilkan output dalam suatu proses transformasi yang terorgainsir. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna bagi pengguna. Manajemen adalah mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain sehingga kegiatan tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien (Djahir dan Pratita, dalam (Rosyidah, 2020, p. 7).

Sistem memiliki tiga komponen dasar yang berinteraksi atau memiliki fungsi sebagai beriku (Yakub, dalam (Rosyidah, 2020):

a. Input

Input melibatkan penangkapan dan perakitan elemen yang memasuki sistem untuk diproses. Misalnya bahan baku, energy, data dan usaha manusia harus dijamin dan diatur agar bisa diproses dengan baik.

b. Processing

Processing melibatkan proses perubahan atau transformasi yang mengkonversi input ke output. Contohnya adalah proses manufaktur, proses pernapasan manusia atau perhitungan matematis, proses membuat kue.

c. Output

Output keterlibatan transfer elemen yang telah diproduksi oleh proses perubahan/transformasi ke tujuan akhir. Contohnya adalah produk jasi, pelayanan manusia, informasi yang dibutuhkan harus dikirimkan ke pengguna akhir.

Sebuah organisasi/perusahaan melakukan kegiatan manajemen, misalnya dari hasil transaksi penjualan sejumlah salesmen pada

departemen pemasaran, dihasilkan sejumlah faktor-faktor data penjualan dimana faktor-faktor tersebut masih belum bisa memberikan data informasi kepada manajemen untuk pengambilan keputusan. Faktor-faktor tersebut harus diproses atau diolah terlebih dahulu agar bisa memberikan informasi akurat yang dibutuhkan manajemen.

Dari pengertian diatas secara umum dapat disimpulkan bahwa system informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen. Serta pada dasarnya system informasi manajemen ini adalah sebuah sistem untuk melakukan serangkaian kegiatan dan usaha untuk mengolah data dan penyajian informasi yang akan digunakan untuk mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Zare (dalam (Purnama, 2016, p. 1) Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis. Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem informasi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan.

Usman (dalam (Purnama, 2016, p. 1), Tujuan dari sistem informasi manajemen adalah menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Untuk dapat berguna maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut: tepat kepada orangnya atau relevan, tepat waktu dan tepat nilainya atau akurat. Keluaran yang tidak didukung oleh tiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna. Untuk menjadi sistem informasi, maka hasil dari sistem itu harus berupa informasi yang berguna, yaitu harus memenuhi ketiga kriteria: relevan, tepat waktu dan akurat.

Secara umum suatu system informasi manajemen mempunyai tujuan untuk memenuhi informasi kebutuhan umum suatu organisasi mulai dari perusahaan sampai sekolah. System informasi manajemen ini merupakan suatu penerapan system informasi organisasi yang berguna untuk memenuhi setiap kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh manajemen terkait informasi sehingga tujuan dari manajemen

tersebut dapat tercapai. Sehingga diperlukan pengelolaan system informasi manajemen yang baik untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien.

Lipursari (dalam sistem informasi manajemen (SIM) merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya (untuk kepentingan organisasi), terutama dalam mengambil keputusan dalam mencapai tujuan organisasinya. Teknik SIM untuk memberi informasi yang memungkinkan mereka merencanakan serta mengendalikan informasi.

Semua organisasi membutuhkan aliran informasi yang membantu manajer untuk mengambil bermacam keputusan yang dibutuhkan. Aliran informasi ini diatur dan diarahkan dalam suatu sistem informasi. Sistem informasi berperan dalam proses pengambilan keputusan operasional harian sampai perencanaan jangka panjang. Sebelum komputer ada, sistem informasi sudah menjadi kebutuhan organisasi. Ini berarti sistem informasi tidak selamanya berbasis komputer. Namun dengan berkembangnya fungsi komputer, sistem informasi saat ini umumnya didukung penuh oleh komputer. Sistem informasi organisasi digunakan untuk mendukung aktifitas-aktifitas organisasi berkembang dari masa-ke masa. Tingkat keterlibata sistem informasi organisasi makin lama makin luas dan dalam.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari system informasi manajemen adalah:

- a. Untuk menyediakan informasi yang akan membantu pimpinan dalam mengambil keputusan.
 - b. Untuk menyediakan informasi yang akan membantu pimpinan atau organisasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling.
 - c. Untuk menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan manajemen yang akan membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.
 - d. Untuk menyediakan informasi yang akan membantu orgnisasi untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas organisasi itu sendiri.
3. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Jika organisasi mampu mengelola system informasi manajemennya dengan baik, maka organisasi akan mendapatkan berbagai manfaat dari SIM itu sendiri. Dengan adanya pengelolaan system informasi manajemen yang baik akan membantu pimpinan atau manajer untuk merencanakan, mengawasi, mengarahkan, dan mendelegasikan

pekerjaan kepada semua anggota tim melalui koordinasi yang baik. System informasi manajemen ini juga menyajikan data yang lebih efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu. Selain itu system informasi manajemen dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas organisasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Ramadanti dan Sabandi (dalam (Sukma) salah satu pemanfaatan SIM yang bisa diaplikasikan dalam organisasi adalah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian. Hal ini tentu saja memiliki suatu tujuan untuk memudahkan pekerjaan setiap pimpinan maupun pegawai dalam mendapatkan informasi terkait semua hal yang berhubungan dengan pegawai.

Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan - kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Berdasarkan pada uraian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan - keputusan yang strategis.

Dalam penerapannya sistem informasi manajemen memainkan peranan yang sangat penting dalam menyediakan berbagai pilihan efisien dari para pengambil keputusan agar mampu memilih dan membuat pilihan-pilihan yang mereka inginkan. Sebelumnya menurut Lipursari, (dalam (Sukma) pengambilan keputusan adalah sebuah hasil dari pemecahan masalah, jawaban dari suatu pertanyaan sebagai hukum situasi, dan merupakan pilihan dari salah satu alternative dari alternative-alternative yang ada, serta pengakhiran dari proses pemikiran tentang masalah atau problema yang dihadapi. Adapun hasil dari pengambilan keputusan adalah keputusan (*decision*).

Setiap organisasi membutuhkan informasi yang akurat, tepat, dapat dipercaya, serta relevan dengan kebutuhan organisasi. Suatu informasi yang diterima organisasi bisa saja didapatkan dari luar. Sehingga setiap informasi yang diterima organisasi tidak bisa sembarangan menerima informasi saja. Karena informasi itu akan membantu seorang pimpinan dalam mengambil suatu keputusan dan membantu pimpinan dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh organisasi. Oleh karena itu sistem informasi manajemen bertugas untuk menyaring

informasi berdasarkan keperluan organisasi yang orientasinya untuk menunjang keefektifan pengambilan keputusan.

Sehingga SIM adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Beberapa manfaat atau fungsi sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
 - b. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
 - c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
 - d. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
 - e. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
 - f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
 - g. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
4. Indikaor Sistem Informasi Manajemen

Delone dan McLean mengembangkan sebuah model pengukuran kesuksesan sistem teknologi informasi. Model tersebut kemudian disebut sebagai model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (dalam (Sanjaya, 2011, p. 452). Faktor-faktor dari model ini sebagai berikut:

- a. Kualitas Sistem (*system quality*), digunakan untuk mengukur kualitas dari sistem teknologi informasinya itu sendiri.
- b. Kualitas Informasi (*information quality*), digunakan untuk mengukur akurasi, kelengkapan, kejelasan, kegunaan dari sistem informasi.
- c. Penggunaan (*use*); penggunaan suatu sistem oleh penerima/pemakai.
- d. Kepuasan pemakai (*user satisfaction*), respon dari pemakai terhadap penggunaan sistem informttttasi.
- e. Dampak individu (*individual impact*), ialah efek dari informasi terhadap perilaku pemakai.
- f. Dampak Organisasi (*organizational impact*), ialah pengaruh dari informasi terhadap kinerja dalam sebuah organisasi

B. Efektivitas Pelayanan

1. Pengertian Efektivitas Pelayanan

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut Harbani Pasolong (dalam (Wadi, p. 25), efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variable lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.

Menurut Susanto, “Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi” (dalam (Nirmala, 2021, p. 10). Menurut pengertian Susanto di atas, efektivitas bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang.

Menurut (Indriyanti, 2011, p. 46) Efektivitas aplikasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam proses manajemen kelembagaan sering ada hambatan salah satunya karena banyak faktor non teknis yang tidak dipersiapkan oleh lembaga itu sendiri. dimulai dengan penyiapan orang, mekanisme organisasi, budaya samapai pada teknis pemeliharannya. Tetapi pada dasarnya, pengembangan teknologi informasi saat ini tidal selalu diperuntukan dalam penyimpanan data dan dalam pengelolaan saja, melainkan bisa juga dimanfaatkan sebagai penunjang pelayanan pendidikan.

Menurut (Syafaruddin & Nurmawati, p. 12) manajemen berusaha menciptakan efektivitas setiap individu yang bekerja dalam satu organisasi. Jika efektivitas individu tercapai maka efektivitas pada unit kerja atau kelompok menjadi terwujud. Pada gilirannya, efektivitas kelompok mengantarkan organisasi pada pencapaian efektivitas kelompok.

Menurut Sarwito (1987) efektivitas sebagai suatu yang berhasil guna yaitu pelayanan bercorak maupun mutu dan kegunaanya benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Sementara Pelayanan menurut Gronroos yaitu aktifitas atau serangkaian aktifitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat di raba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang di sediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen atau peggan.

Kata efektivitas tidak dapat disamakan dengan efisiensi, karena keduanya memiliki arti yang berbeda walaupun dalam berbagai penggunaan kata efisiensi lekat dengan kata efektivitas. Efisiensi mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian tujuan. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.

Robbins (dalam (Nirmala, 2021, p. 8) memberikan definisi efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Maksudnya adalah efektivitas merupakan suatu standar pengukuran untuk menggambarkan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Secara nyata Stoner (dalam (Nirmala, 2021, p. 7) menekankan pentingnya efektivitas dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi dan efektivitas adalah kunci dari kesuksesan suatu organisasi.

Menurut Ratminto dan Atik Septi Winarsi (dalam, (Nirmala, 2021, p. 8) efektivitas adalah tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan dengan baik dalam bentuk target atau sasaran jangka panjang maupun misi organisasi.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penekanan dari pengertian efektivitas berada pada pencapaian tujuan. Ini berarti dapat dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran yang dikehendaki dapat tercapai sesuai dengan rencana semula dan menimbulkan efek atau dampak terhadap apa yang diinginkan atau diharapkan.

Pengukuran atau penilaian terhadap efektivitas suatu organisasi juga digunakan untuk menilai efektivitas dari salah satu fungsi organisasi, yang dalam hal ini dapat dipandang sebagai suatu pengelolaan terhadap suatu bidang tugas organisasi.

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai atau mengukur suatu efektivitas, yaitu :

- 1) Kemampuan menyesuaikan diri
- 2) Produktivitas
- 3) Kepuasan kerja
- 4) Kemampuan berlaba
- 5) Pencarian dan pemanfaatan sumber daya

Namun demikian dalam penggunaannya, tidak semua kriteria tersebut dapat digunakan secara bersamaan, tetapi juga sangat mungkin dilakukan terhadap sebuah organisasi apabila terdapat tuntutan yang akurat dari pengukuran dan penilaian efektivitas dimaksud.

Efektivitas merujuk pada pencapaian kinerja yang telah ditetapkan setiap organisasi sebagai target dari tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi yang bersangkutan. Pencapaian kinerja itu dapat diukur dengan melihat sejauh mana target yang telah ditentukan tercapai.

b. Pengerian Pelayanan

Istilah pelayanan berasal dari kata “layan” yang artinya menolong menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan melayani. L.P. Sinambela (dalam (Nirmala, 2021, p. 25), menyatakan pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia.

Harbani Pasolong (dalam (Nirmala, 2021, p. 26), beberapa pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan.

Jika ditinjau secara terminology, beberapa pakar yang memberikan pengertian mengenai pelayanan diantaranya adalah Drs. H.A.S Moenir (dalam (Nirmala, 2021, p. 26), menyatakan bahwa proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung inilah yang dinamakan pelayanan.

Menurut pendapat Lovelick (dalam (Nirmala, 2021, p. 27) pelayanan adalah respon terhadap kebutuhan manajerial yang hanya akan terpenuhi oleh pengguna jasa dan mendapatkan pelayanan yang mereka inginkan”. Jika demikian halnya maka yang menjadi sangat penting atau menjadi konsep yang mendasar bagi peningkatan manajemen pelayanan.

Selanjutnya Cristhoper (dalam (Nirmala, 2021, p. 29) menyatakan bahwa pelayanan dapat diartikan sebagai suatu sistem manajemen, diorganisasi untuk menyediakan hubungan pelayanan yang berkesinambungan antara waktu pemesanan dan waktu barang atau jasa itu diterima dan digunakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan/ harapan pelanggan dalam jangka panjang.

Sedangkan definisi yang lebih rinci diberikan oleh Gronroos (dalam (Nirmala, 2021, p. 30), yaitu pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi

akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.

Dari beberapa pengertian diatas, pelayanan merupakan kegiatan yang memberikan pelayanan kepada khalayak publik baik dalam memberikan sebuah pelayanan yang baik.

2. Tujuan dan Manfaat Efektivitas Pelayanan

Efektivitas merupakan penyelesaian pekerjaan tidak hanya dipandang dari segi pencapaian tujuan saja tetapi juga dari segi ketepatan waktu dalam mencapai tujuan tersebut. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan masalah waktu. Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut berhasil diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan atau pada saat lain tepat waktu. Siagian (dalam (Razak, p. 2).

Stoner, (dalam (Razak, p. 3) menekankan pentingnya efektivitas organisasi dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi dan efektivitas adalah kunci dari kesuksesan suatu organisasi. Pendapat ini juga didukung oleh Miller, efektivitas dimaksudkan sebagai tingkat seberapa jauh suatu system social mencapai tujuannya. Dan menurut Hall, efektivitas adalah tingkat sejauh mana suatu organisasi merealisasikan tujuannya.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep efektivitas dalam suatu organisasi menunjukkan pada tingkatan sejauh mana organisasi tersebut melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsinya, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada. Kegiatan atau program yang dilakukan oleh suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Indikator Efektivitas Pelayanan

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Paul D. Epstein (dalam (Syahrul, p. 15), untuk mengukur efektivitas pelayanan itu dilihat dari 2 aspek, yaitu :

a. Kualitas

Penyelesaian pekerjaan yang ditangani sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan instansi sehingga dapat memenuhi kkebutuhan dan memberikan kepuasan kepada masyarakat yang dilayani.

b. Kuantitas

Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target atau jumlah pencapaian yang sudah ditetapkan dan diharapkan.

C. Faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen berbasis Website

Teknologi sekarang ini sudah berkembang pesat dibandingkan waktu dulu, misalnya terdapat teknologi informasi dan komunikasi yang membuat manusia selalu ingin berusaha untuk mempelajari, menemukan, dan menciptakan teknologi baru. Sistem informasi dan teknologi komputer tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, tetapi telah menjadi senjata utama dalam bersaing. Fungsi sistem informasi dalam suatu organisasi sebagai alat bantu pencapaian tujuan melalui penyediaan informasi. Burch dalam Setianingsih & Indriantoro (dalam (Santosa, p. 7)

Pengertian SIM adalah perpaduan sumber daya manusia dan sumber daya yang berbasis komputer dimana informasi masukan (input) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan output yang berupa keputusan tentang perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan Murdick, (dalam (Santosa, p. 7). Faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Manajemen, antara lain keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi dari Departemen Sistem Informasi Almilia dan Irmaya, (dalam (Santosa, p. 8).

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, yaitu digunakan untuk menunjukkan intervensi personal nyata dari pengguna dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan, sampai tahap implementasi sistem informasi. Keterlibatan pengguna dapat meningkatkan kualitas sistem dan meningkatkan dukungan pengguna.
2. Kemampuan teknik personal sistem informasi, yaitu semakin besar pemakai memahami teknologi, tugas dan keputusan yang harus diambil, dan lingkungan social politik dimana sistem digunakan, semakin besar mereka bisa memberi kontribusi atas pengembangan sistem informasi.
3. Ukuran organisasi, variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat besaran dari perusahaan adalah banyaknya karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Secara positif ukuran organisasi berhubungan

dengan keberhasilan sistem informasi, karena dukungan sumber daya (karyawan) lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar. Jika sumber daya (karyawan) tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan normal dengan memadai, dapat memungkinkan tingkat risiko kegagalan sistem.

4. Dukungan manajemen puncak, yaitu semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem dengan kinerja.
5. Formalisasi pengembangan sistem informasi, merupakan suatu organisasi yang cenderung untuk membentuk pengembangan sistem informasi karena hal itu dibutuhkan untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pengembangan sistem dan pengguna atau antara pengembangan sistem khusus.
6. Program pelatihan dan pendidikan pengguna. Kinerja SIM akan tercapai secara maksimal apabila program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan.
7. Keberadaan dewan pengarah sistem informasi. Kinerja SIM akan tercapai maksimal apabila terdapat dewan pengarah sistem informasi pada organisasi.
8. Lokasi dari departemen sistem informasi. Kinerja SIM akan tercapai secara maksimal apabila departemen sistem informasi terpisah dan berdiri sendiri.

Berdasarkan penjelesan diatas, maka factor-faktor yang mempengaruhi system informasi manajemen adalah sebagai berikut :

1. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi.
2. Kemampuan para operator dalam penggunaan
3. Kurang nya dukungan dalam segi pelatihan pengelolaan system informasi manajemen
4. Pengembangan system informasi manajemen yang kurang.

D. Faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB

Pengertian sistem informasi manajemen adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dalam bisnis yang terdiri atas pemanfaatan dokumen, manusia, teknologi, serta prosedur dalam akuntansi manajemen. Umumnya sistem informasi manajemen digunakan untuk memecahkan atau memberikan solusi atas masalah bisnis seperti biaya produksi, layanan, atau strategi bisnis yang diterapkan. Sistem informasi manajemen berbeda dengan sistem informasi biasa karena

sistem ini digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi.

Efektivitas pelayanan merupakan kegiatan pelayanan yang dilaksanakan instansi atas pelayanan administrasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan mutu pelayanan.

Dalam mengoptimalkan system informasi manajemen berbasis website terhadap efektivitas pelayanan PPDB yaitu dengan menumbuhkan kerjasama yang positif antara tenaga kependidikan dengan lembaga yang terkait dalam memberikan mutu pelayanan yang efektif terhadap pengguna.

Berdasarkan penjelesan diatas, dapat disimpulkan bahwa system informasi manajemen berbasis website berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan PPDB.



BAB III

METODOLOGI

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik. (Sugiyono, 2016)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey. Metode survey ialah penelitian dengan menggunakan angket sebagai salah satu alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variable, sosiologis maupun psikologis. (Sugiyono, 2016)

B. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data Kuantitatif. dimana data yang diteliti ialah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan (Sugiyono, 2016). Jenis data kuantitatif pada penelitian ini dibuat melalui angket atau kuesioner yang disebar melalui google form yang berisikan indikator variabel X (system informasi manajemen berbasis website) dan indikator variabel Y (efektivitas pelayanan PPDB).

2. Sumber data penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini ialah data yang didapatkan

dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden yang berkaitan. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu Tenaga Kependidikan tingkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se-Kabupaten Tasikmalaya.

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah MAN se-Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah yaitu 7 Madrasah Aliyah Negeri. Berikut ini rincian populasi akan dijelaskan melalui table dibawah ini:

Tabel 3. 1 Populasi

No	Nama Madrasah Aliyah	Jumlah Tenaga Kependidikan	Total
1	MAN 1 Tasikmalaya	15 Orang	15 Orang
2	MAN 2 Tasikmalaya	23 Orang	23 Orang
3	MAN 3 Tasikmalaya	13 Orang	13 Orang
4	MAN 4 Tasikmalaya	9 Orang	9 Orang
5	MAN 5 Tasikmalaya	10 Orang	10 Orang
6	MAN 6 Tasikmalaya	7 Orang	7 Orang
7	MAN 7 Tasikmalaya	8 Orang	8 Orang
Jumlah			85 orang

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari beberapa jumlah dari populasi yang memiliki karakteristik. Sampel ini memiliki jumlah terlalu banyak dan mengakibatkan dalam penyebarannya terlalu luas. Oleh karena itu, sampel ini dijadikan keterwakilan dari jumlah populasi yang di perhitungkan besar kecilnya. Pada penelitian menggunakan metode random sampling yang menggunakan rumus Slovin. Berikut ini penjabaran sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1+85(10\%)^2}$$

$$n = \frac{N}{1+85(0,1)^2}$$

$$n = \frac{N}{1+85(0,01)}$$

$$n = \frac{N}{1+85(0,01)}$$

$$n = \frac{N}{1+85(0,01)}$$

N = 45 orang

Berdasarkan perhitungan yang telah dijelaskan diatas bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah 45 orang (Tenaga Kependidikan). Adapun pendistribusian pada penelitian ini akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah	Jumlah
1	MAN 1 Tasikmalaya	15/85 X 45	8
2	MAN 2 Tasikmalaya	23/85 X 45	12
3	MAN 3 Tasikmalaya	13/85 X 45	7
4	MAN 4 Tasikmalaya	9/85 X 45	5
5	MAN 5 Tasikmalaya	10/85 X 45	5

6	MAN 6 Tasikmalaya	7/85 X 45	4
7	MAN 7 Tasikmalaya	8/85 X 45	4
Total		85	45

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2016). Sumber data sekunder penelitian ini yaitu dilakukan studi kepustakaan yang dilakukan peneliti melalui pencarian literatur yang berhubungan dengan penelitian ini seperti data Sistem Informasi Manajemen berbasis Website dan efektivitas pelayanan PPDB. Baik dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, artikel dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini adalah sebagai arahan dalam pelaksanaan pengukuran suatu variabel. Adapaun definisi operasional variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website (Variabel X)
Variable X (dependen variable) dalam penelitian ini ialah Sistem Informasi Manajemen berbasis Website. Menurut Davis (dalam (Hertiwi, 2020) Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Menurut Moekijat (dalam (Hertiwi, 2020) berpendapat bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah jaringan prosedur pengolah data oleh suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan data yang bersifat intern

maupun data yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut pengertian diatas, system informasi manajemen adalah sebuah system informasi yang menyajikan informasi yang mendukung dalam beberapa aspek, sehinggannya bisa menyajikan sebuah informasi yang lebih akurat.

2. Efektivitas Pelayanan PPDB (Variabel Y)

Variable Y (Independen Variabel) dalam penelitian ini ialah Efektivitas Pelayanan PPDB. Menurut Robbins (2008:129) memberikan definisi efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Maksudnya adalah efektivitas merupakan suatu standar pengukuran untuk menggambarkan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Ratminto dan Atik Septi Winarsi (2005:179) efektivitas adalah tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan dengan baik dalam bentuk target atau sasaran jangka panjang maupun misi organisasi.

Dari beberapa pengertian diatas, efektivitas pelayanan adalah untuk memudahkan dalam mencapai tujuan. Ini bisa dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran yang dikehendaki dapat tercapai sesuai rencana atau sasaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengolahan data pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode kuesioner (Angket). Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang menghendaki jawaban pendek yang diberikan dengan mencantumkan tanda tertentu. Dengan kata lain metode yang digunakan adalah angket langsung berupa pertanyaan

untuk menggali informasi dari Tenaga Kependidikan 7 MAN di Kabupaten Tasikmalaya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan untuk memecahkan masalah telah terkumpul secara lengkap. Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data statistik parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, ataupun menguji ukuran populasi melalui sampel. (Sugiyono, 2016)

Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. SPSS yaitu Software khusus untuk pengolahan data statistik yang paling populer dan paling banyak digunakan seluruh dunia. Data yang diperoleh diuji dengan model analisis regresi linear sederhana dimaksudkan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016). Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti Sugiyono (2018:92). Instrumen penelitian yaitu Teknik atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah untuk diolah *invalid source specified*. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui validitas, reabilitas. Dari soal tersebut dipilih soal yang akan digunakan untuk mengukur variable.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang

diperoleh dengan cara dibantu dengan program SPSS dikomputer, yang mencantumkan 45 responden. Adapaun untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, maka ketentuannya antara lain:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, instrumen dikatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, instrumen dikatakan tidak valid

$r_{tabel} =$ dengan taraf signifikan 5% (45) = 0.2940.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, yang memberikan kemudahan untuk mengukur reliabilitas dengan uji *Cronbach Alpha*. Untuk mengetahui tingkat realibilitas setiap item pernyataan, maka haruslah dibuktikan dengan perhitungan dengan memperhatikan angka pada Alpha Cronbach. Untuk mengetahui tingkat realibilitas suatu instrumen maka ketentuannya sebagai berikut:

Jika $\alpha > r_{tabel}$: maka instrumen konsisten

Jika $\alpha < r_{tabel}$: maka instrumen tidak konsisten

$r_{tabel} : 5\% (30) = 0,361$

3. Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan reabilitas kemudian dilakukan uji normalitas. Menurut (Sugiyono, 2016), uji normalitas ditujukan untuk menguji apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogrov Smirnov*. Pengujian *Kolmogrov Smirnov* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan ketentuan kriteria pengujian :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

b. Analisis Data

Langkah berikutnya adalah menguji hipotesis guna menganalisis data sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016), hipotesis adalah dugaan sementara mengenai rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dugaan sementara tersebut baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah metode analisis regresi linear sederhana.

1. Regresi Linear Sederhana

Perhitungan persamaan regresi sederhana dilaksanakan melalui aplikasi SPSS. Perhitungan ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara variabel X dan Y atau dengan kata lain untuk memprediksikan nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas diubah. Perhitungan analisis regresi dapat dilakukan melalui aplikasi SPSS.

2. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengungkapkan seberapa besar kecilnya tingkat pengaruh dari variabel x dan variabel y. Rumus koefisien determinasi, adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinan

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Dalam SPSS koefisien korelasi dikenal dengan R

squere. R *squere* berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R *squere* semakin lemah hubungan kedua variabel.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokus atau lokasi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB ialah Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tasikmalaya.

b. Waktu Penelitian

Adapun Waktu dalam penyusunan Proposal Penelitian ini dimulai sejak bulan Januari 2021 Hingga Selesai. Berikut rincian jadwal penelitian yang dijelaskan berdasarkan table sebagai berikut;

Tabel 3. 3 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan								
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept
Pengajuan Judul									
Pendaftaran Sidang UP									
Sidang Proposal									
Penelitian									
Pendaftaran Sidang Munaqosah									
Sidang Munaqosah									

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Madrasah aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, *setara* dengan sekolah menengah atas (SMA), yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama.

1. Profil Singkat Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tasikmalaya

a. MAN 1 Tasikmalaya

Nama Lembaga : MAN 1 Tasikmalaya
NPSN : 20276807
Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Atam Rustam, M.Si
Alamat : Jl.taman Pahlawan Khz. Musthafa
Sukamanah
Jumlah Pendidik : 85 Orang
Jumlah Tenaga Kependidikan : 15 Orang

b. MAN 2 Tasikmalaya

Nama Lembaga : MAN 2 Tasikmalaya
NPSN : 20276782
Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Neng Ida Nurhalida, M.Pd
Alamat : Komplek Pondok Pesantren Cipasung
Jumlah Pendidik : 93 Orang
Jumlah Tenaga Kependidikan : 23 Orang

c. MAN 3 Tasikmalaya

Nama Lembaga : MAN 3 Tasikmalaya
NPSN : 20276789
Nama Kepala Madrasah : Hasan Sanusi, S.Ag, M.Ag
Alamat : Bbk. Karet Pakemitan kidul Ciawi
Jumlah Pendidik : 65 Orang
Jumlah Tenaga Kependidikan : 13 Orang

d. MAN 4 Tasikmalaya

Nama Lembaga : MAN 4 Tasikmalaya
NPSN : 20276780
Nama Kepala Madrasah : Drs. Asep Supyedi Heri, M.Pd
Alamat : Jl. Sindanghurip
Jumlah Pendidik : 39 Orang
Jumlah Tenaga Kependidikan : 9 Orang

e. MAN 5 Tasikmalaya

Nama Lembaga : MAN 5 Tasikmalaya
NPSN : 20276778
Nama Kepala Madrasah : Nandang Iskandar, S.Pd, MM
Alamat : Jl. Raya Daerah KM. 130 Desa
Cibungur Kec. Parungponteng
Jumlah Pendidik : 48 Orang
Jumlah Tenaga Kependidikan : 10 Orang

f. MAN 6 Tasikmalaya

Nama Lembaga : MAN 6 Tasikmalaya
NPSN : 20276775
Nama Kepala Madrasah : Eka Mulyana, S.Ag.,M.Pd.I
Alamat : Jl. Pemuda 1
Jumlah Pendidik : 27 Orang
Jumlah Tenaga Kependidikan : 7 Orang

a. MAN 7 Tasikmalaya

Nama Lembaga : MAN 7 Tasikmalaya
NPSN : 20276804
Nama Kepala Madrasah : Ahmad Farid
Alamat : Jl. Raya Salopa Rt 04 Rw 03
Jumlah Pendidik : 26 Orang
Jumlah Tenaga Kependidikan : 8 Orang

B. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tasikmalaya dapat di ketahui melalui penyebaran kuesioner/angket. Selanjutnya, peneliti melibatkan tenaga kependidikan pada 7 Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tasikmalaya. Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner sebanyak 23 item pertanyaan yang dibagi 2 pada setiap variabelnya.

Pada variable X terdapat 17 pertanyaan. 17 pertanyaan tersebut berbentuk angket/kuesioner dengan lima alternative jawaban sistematis, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Kurang Setuju (KS) = 3, Setuju (S) = 4, Sangat Setuju (SS) = 5. Penilaiannya merujuk pada rentang nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Selanjutnya pada variable Y terdapat 6 pertanyaan. Ke 6 item tersebut berbentuk pertanyaan kuesioner dengan lima alternative jawaban terstruktur yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Kurang Setuju (KS) = 3, Setuju (S) = 4 Sangat Setuju (SS) = 5. Kuesioner tersebut disebarakan kepada 7 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang dijadikan sampel.

1. Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Tingkat dari kevalidan suatu angket pertanyaan pada penelitian ditunjukkan dengan menggunakan uji validitas. Pengujian ini menggunakan rumus pearson product moment. Dimana uji validitas ini untuk variabel X dan Y dilaksanakan oleh 45 orang responden. Berikut merupakan hasil data yang diperoleh:

1) Kuesioner Sistem Informasi Manajemen berbasis Website

Kuesioner pada variable X terdiri dari 17 item pernyataan yang dikembangkan dari 4 indikator. Dalam penelitian ini dinyatakan valid, jika r hitung $>$ r table. Untuk $n = 45$ dengan alpha 5 % (45) maka diperoleh r table 0,2490. Uji validitas ini menggunakan SPSS 25 yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid karena mempunyai nilai r hitung $>$ r table. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 1 Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variable X

Pertanyaan Kuesioner	Pearson Corellation	>/<	R Tabel	Ket
X1	0,327	>	0,294	Valid
X2	0,308	>	0,294	Valid
X3	0,402	>	0,294	Valid
X4	0,573	>	0,294	Valid
X5	0,354	>	0,294	Valid
X6	0,502	>	0,294	Valid
X7	0,361	>	0,294	Valid
X8	0,425	>	0,294	Valid
X9	0,662	>	0,294	Valid
X10	0,349	>	0,294	Valid
X11	0,589	>	0,294	Valid
X12	0,348	>	0,294	Valid
X13	0,587	>	0,294	Valid
X14	0,592	>	0,294	Valid
X15	0,569	>	0,294	Valid
X16	0,679	>	0,294	Valid
X17	0,528	>	0,294	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas bahwa seluru butir pertanyaan pada variabel X dinyatakan valid, karena nilai rhitung>rtabel (0,294), sehingga seluruh pertanyaan pada variabel X dapat digunakan untuk mencari Pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB.

2) Angket Efektivitas Pelayanan PPDB variable (Y)

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas

Pertanyaan Kuesioner	Pearson Corellation	>/<	R Tabel	Kategori
Y1	0,534	>	0,294	Valid

Y2	0,372	>	0,294	Valid
Y3	0,576	>	0,294	Valid
Y4	0,756	>	0,294	Valid
Y5	0,621	>	0,294	Valid
Y6	0,417	>	0,294	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel Y dinyatakan valid, karena nilai rhitung > rtabel (0,294), sehingga seluruh pertanyaan pada variabel Y dapat digunakan untuk mencari Pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB.

b. Hasil Uji Reabilitas

Setelah uji validitas terhadap variabel SIM berbasis Website (X) dengan Efektivitas Pelayanan PPDB (Y) dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Untuk mengetahui kereliableitas tiap instrumen maka harus melakukan penjumlahan memperhatikan angka pada *Alpha Cronbach's*. untuk pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas apabila nilai *Alpha Cronbach's* > 0,294. Adapun hasilnya ialah sebagai berikut:

- 1) Angket Sistem Informasi Manajemen berbasis Website (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	17

Hasil dari perhitungan diatas bahwa total pertanyaan yang dipakai pada variabel SIM berbasis Website (X) dinyatakan reliabel, sebab hasil uji dengan nilai alpha 0,773 > rtabel 0,294. Jadi pertanyaan untuk variabel X di nyatakan reliable

- 2) Angket Efektivitas Pelayanan PPDB

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.648	6

Hasil dari perhitungan diatas bahwa total pertanyaan yang dipakai pada variabel Efektivitas Pelayanan PPDB (Y) dinyatakan reliabel, sebab hasil uji dengan nilai alpha 0,648 > rtabel 0,294. (reliabel).

2. Hasil Realitas Variabel (X) dan (Y)

a. Analisis Parsial Perindikator

Untuk analisis perindikator pada variable system informasi manajemen berbasis website (X) akan didasarkan atas 4 indikator yaitu:

- 1) Kualitas Sistem
- 2) Kualitas Informasi
- 3) Kepuasan Pemakai
- 4) Dampak organisasi

Dari ke empat indicator tersebut akan ditentukan rata-rata dengan rumus $M = \frac{\sum fx}{n}$ dan hasil perhitungannya di interpretasikan pada limit interval jenjang kualifikasi 1,00 hingga 5,00 yang penyebarannya diurutkan sebagai berikut:

- 1,00 – 1,79 = sangat rendah
- 1,80 – 2,59 = rendah
- 2,60 – 3,39 = sedang / cukup
- 3,40 – 4,19 = tinggi
- 4,20 – 5,00 = sangat tinggi

Oleh karena itu, realitas masing-masing perindikator pada variabel X dapat di rinci dan dilihat melalui tabel sebagai berikut:

- 1) Kualitas Sistem

Tabel 4. 3 Uji Analisis Parsial Perindikator

Indikator	No Item (+/-)	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS				
Kualitas Sistem	1 (-)	9	37	0	0	0	45	83	1.85	Rendah
	2 (+)	17	25	0	0	3	45	213	4.74	Sangat Tinggi
	3 (-)	17	24	4	0	0	45	77	1.72	Sangat Rendah
	4 (+)	19	23	2	0	1	45	194	4.32	Sangat Tinggi
	5 (+)	12	33	0	0	0	45	132	2.94	Sedang/Cukup
	Total									3.11

Nilai yang dihasilkan pada rata-rata nilai parsial dari indikator Kualitas Sistem yaitu di 3,11. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang. Sebab, terdapat pada rentang interval 2.60-3.39. Maka dapat disimpulkan, respon dari tenaga pendidik MAN di Kabupaten Tasikmalaya dapat dikategorikan **Sedang**.

2) Kualitas Informasi

Tabel 4. 4 Uji Analisis Parsial Perindikator

Indikator	No Item (+/-)	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS				
Kualitas Informasi	6 (+)	17	26	2	0	0	45	195	4.33	Sangat Tinggi
	7 (+)	12	32	1	0	0	45	191	4.24	Sangat Tinggi
	8 (+)	11	31	3	0	0	45	188	4.18	Tinggi
	9 (-)	12	31	2	0	0	45	80	1.90	Rendah
	10 (+)	13	31	0	0	2	45	191	4.24	Sangat Tinggi
	Total									3.78

Nilai yang dihasilkan pada rata-rata nilai parsial dari indikator Kualitas Informasi yaitu di 3.78. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang. Sebab, terdapat pada rentang interval 3.40-4.19. Maka dapat disimpulkan, respon dari tenaga pendidik MAN di Kabupaten Tasikmalaya dapat dikategorikan **Tinggi**.

3) Kepuasan Pemakai

Tabel 4. 5 Uji Analisis Parsial Perindikator

Indicator	No Item (+/-)	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS				
Kepuasan Pemakai	11 (+)	13	30	2	0	0	45	191	4.24	Sangat Tinggi
	12 (+)	11	32	2	0	0	45	189	4.20	Sangat Tinggi
	13 (+)	18	25	2	0	0	45	196	4.35	Sangat Tinggi
	Total								4.26	Sangat Tinggi

Nilai yang dihasilkan pada rata-rata nilai parsial dari indikator Kepuasan Pemakai yaitu di 4.26. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang. Sebab, terdapat pada rentang interval 4.20-5.00. Maka dapat disimpulkan, respon dari tenaga pendidik MAN di Kabupaten Tasikmalaya dapat dikategorikan **Sangat Tinggi**.

4) Dampak Organisasi

Tabel 4. 6 Uji Analisis Parsial Perindikator

Indicator	No Item (+/-)	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS				
Dampak	14 (+)	16	28	1	0	0	45	195	4.33	Sangat

Organisasi										Tinggi
	15(+)	14	29	1	0	1	45	190	4.22	Sangat Tinggi
	16 (+)	17	26	2	0	0	45	195	4.33	Sangat Tinggi
	17 (+)	16	28	1	0	0	45	195	4.33	Sangat Tinggi
	Total								4.30	Sangat tinggi

Nilai yang dihasilkan pada rata-rata nilai parsial dari indikator Dampak Organisasi yaitu di 4.30. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang. Sebab, terdapat pada rentang interval 4.20-5.00. Maka dapat disimpulkan, respon dari tenaga pendidik MAN di Kabupaten Tasikmalaya dapat dikategorikan **Sangat Tinggi**.

b. Interpretasi Variabel X

Hasil interpretasi dari keseluruhan indikator variabel X yaitu Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Interpretasi Data Variabel Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website

Indicator	Mean	Kategori
Kualitas Sistem	3.11	Sedang
Kualitas Informasi	3.78	Tinggi
Kepuasan Pemakai	4.26	Sangat Tinggi
Dampak Organisasi	4.30	Sangat Tinggi
Nilai Rata-Rata Keseluruhan	3.87	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.5 nilai yang diperoleh adalah 3,87. Nilai 3,87 didapatkan dari nilai-rata-rata tiap indikator variabel X dan termasuk ke dalam kategori tinggi, karena berada pada interval 3,40 – 4,19. Maka, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen

Berbasis Website dikategorikan tinggi.

3. Realitas Efektivitas Pelayanan PPDB

Untuk mengetahui realitas efektivitas pelayanan PPDB yang melibatkan tenaga kependidikan, kemudian peneliti melakukan penyebaran kuesioer yang terdapat 6 pertanyaan. Ke 6 item tersebut berbentuk pertanyaan kuesioner dengan lima alternative jawaban terstruktur yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Kurang Setuju (KS) = 3, Setuju (S) = 4 Sangat Setuju (SS) = 5. Kuesioner tersebut disebarakan kepada 7 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang dijadikan sampel.

a. Analisi Parsial Perindikator

Untuk analisis perindikator pada variable efektivitas pelayanan PPDB (Y) akan didasarkan atas 2 indikator yaitu:

1. Kualitas
2. Kuantitas

Dari kedua indicator tersebut akan ditentukan rata-rata dengan rumus $M = \frac{\sum fx}{n}$ dan hasil perhitungannya di interpretasikan pada limit interval jenjang kualifikasi 1,00 hingga 5,00 yang penyebarannya diurutkan sebagai berikut:

1,00 – 1,79 = sangat rendah

1,80 – 2,59 = rendah

2,60 – 3,39 = sedang / cukup

3,40 – 4,19 = tinggi

4,20 – 5,00 = sangat tinggi

Oleh karena itu, realitas masing-masing perindikator pada variabel Y dapat di rinci dan dilihat melalui tabel sebagai berikut:

- 1) Kualitas

Tabel 4. 8 Uji Analisis Parsial Perindikator

Indicator	No Item (+/-)	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS				

Kualitas	1 (+)	12	33	0	0	0	45	192	4.26	Sangat Tinggi
	2 (-)	20	25	0	0	0	45	70	1.57	Sangat Rendah
	3 (+)	12	32	1	0	0	45	191	4.24	Sangat Tinggi
	Total								3.38	Sedang

Nilai yang dihasilkan pada rata-rata nilai parsial dari indikator Kualitas yaitu di 3.38. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang. Sebab, terdapat pada rentang interval 2.60-3.39. Maka dapat disimpulkan, respon dari tenaga pendidik MAN di Kabupaten Tasikmalaya dapat dikategorikan **Sedang**.

2) Kuantitas

Tabel 4. 9 Kuantitas

Indicator	No Item (+/-)	Jawaban Responden					N	Skor	Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS				
Kuantitas	4 (-)	16	27	2	0	0	45	76	1.70	Sangat Rendah
	5 (+)	15	26	3	0	1	45	189	4.20	Sangat Tinggi
	6 (+)	10	35	0	0	0	45	190	4.22	Sangat Tinggi
	Total								3.38	Sedang

Nilai yang dihasilkan pada rata-rata nilai parsial dari indikator Kualitas yaitu di 3.38. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sedang. Sebab, terdapat pada rentang interval 2.60-3.39. Maka dapat disimpulkan, respon dari tenaga pendidik MAN di Kabupaten

Tasikmalaya dapat dikategorikan **Sedang**.

b. Interpretasi Variabel Y

Hasil interpretasi dari keseluruhan indikator variabel X yaitu Efektivitas Pelayanan PPDB dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Interpretasi Data Variabel Efektivitas Pelayanan PPDB

Indikator	Mean	Kategori
Kualitas	3.38	Sedang
Kuantitas	3.38	Sedang
Nilai Rata-Rata Keseluruhan	3.38	Sedang

Berdasarkan tabel 4.8 nilai yang diperoleh adalah 3,38. Nilai 3,38 didapatkan dari nilai-rata-rata tiap indikator variabel Y dan termasuk ke dalam kategori Cukup, karena berada pada interval 2,60 – 3,39. Maka, dapat disimpulkan bahwa Pembentukan Karakter Siswa di SMPIT Mimbar Hufadz dikategorikan Sedang.

4. Hasil Pra Syarat

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11161807
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.060
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil output pada tabel diatas merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil nilai $p=0,200>0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektifitas Pelayanan PPDB * SIM Berbasis Web	Between Groups	(Combined)	9153.133	34	269.210	64.610	.000
		Linearity	8998.607	1	8998.607	2159.666	.000
		Deviation from Linearity	154.526	33	4.683	1.124	.448
		Within Groups	41.667	10	4.167		
Total			9194.800	44			

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas diperoleh nilai p untuk *linierity* $0,000<0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh linier antara Sistem Informasi Manajemen terhadap efektivitas pelayanan PPDB.

1. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji analisis regresi linear sederhana ini dapat dilakukan apabila data dalam penelitian ini sudah valid dan reliabel serta normal dan linear. Berikut adalah hasil output analisis untuk analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS :

Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.979	.978	2.136

a. Predictors: (Constant), SIM Berbasis Web

b. Dependent Variable: Efektifitas Pelayanan PPDB

Berdasarkan tabel di atas, Output pada tabel diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi $R^2 = 0,979$, nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website yaitu

sebesar 97,9%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 12 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8998.607	1	8998.607	1972.243	.000 ^b
Residual	196.193	43	4.563		
Total	9194.800	44			

a. Dependent Variable: Efektifitas Pelayanan PPDB

b. Predictors: (Constant), SIM Berbasis Web

Jika melihat tabel di atas, Output diatas menunjukkan nilai p=0,000 maka nilai p<0,05 sehingga dapat dikatakan persamaan yang diperoleh adalah baik (good of fit)

Tabel 4. 13 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-31.679	1.838		-17.231	.000
SIM Berbasis Web	.841	.019	.989	44.410	.000

a. Dependent Variable: Efektifitas Pelayanan PPDB

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai B0 = 31.679 dan B1= 0, 841, sehingga model yang diperoleh adalah: $Y = 31.679 + 0,841 X$ atau Sistem Informasi Manajemen berbasis Website = 31.679 + 0,836 (Sistem Informasi Manajemen berbasis Website). Besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB = 0,841 dengan nilai p 0,000. Karena nilai p<0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB. Dari model ini koefisien regresi bernilai positif artinya semakin baik system informasi manajemen maka semakin tinggi efektivitas pelayanan PPDB.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil secara statistik, maka dapat dijelaskan secara rinci dalam pembahasan berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen berbasis Website di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tasikmalaya

SIM atau Sistem Informasi Manajemen adalah suatu system yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Lebih lengkapnya SIM adalah jaringan prosedur pengolahan data Yang dikembangkan dalam organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan, baik data yang bersifat interen maupun yang bersifat ekstern, untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. (Lukman & Munawir, 2018, p. 15)

Tujuan dari dibentuknya SIM atau Sistem Informasi Manajemen ini yaitu supaya organisasi mempunyai informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan manajemen. Baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan yang strategis. Sehingga sistem informasi manajemen yaitu suatu system yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas organisasi. (Lukman & Munawir, 2018, p. 16)

Hasil dari indikator yang pertama yaitu kualitas system. Nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator pertama yaitu kualitas system, Nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator pertama yaitu 3.11. Nilai tersebut masuk kedalam kualifikasi “sedang/cukup” karena masuk pada rentang interval 2,60 – 3,39. Dalam hal ini respon Lembaga terhadap indikator pertama, bahwasannya SIM berbasis Website cukup membantu dalam mengolah data, cukup mudah mengoperasikan fitur Website, dan cukup membantu dalam menginput serta menyimpan data.

Lalu yang kedua yaitu kualitas informasi, Nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator kedua yaitu 3.78. Nilai tersebut masuk kedalam

kualifikasi “tinggi” karena masuk pada rentang interval 3.40 – 4.19. Dalam hal ini respon lembaga pada indicator kedua, bahwasannya system informasi manajemen berbasis website cukup membantu dalam memperoleh informasi dan juga mempermudah dalam menyampaikan informasi ke semua pihak.

Indikator yang ketiga yaitu Kepuasan Pemakai, Nilai rata-rata diperoleh pada indicator ketiga yaitu 4.26. nilai tersebut masuk kualifikasi “sangat tinggi” karena masuk pada rentang 4,20 – 5,00. Dalam hal ini respon lembaga pada indicator ketiga, bahwasannya system informasi manajemen berbasis website sangat membantu dalam penggunaan fitur, memudahkan dalam menginput serta menyimpan data.

Lalu indicator yang terakhir yaitu Dampak Organisasi. Nilai rata-rata yang diperoleh pada indicator keempat yaitu 4.30. Nilai tersebut masuk kualifikasi “sangat tinggi” karena masuk pada rentang 4,20 – 5,00. Dalam hal ini respon lembaga pada indicator keempat, bahwasannya system informasi manajemen berbasis website dapat meminimalisir kendala dalam penginputan data dalam sebuah organisasi, dan sangat membantu bagi lembaga dalam hal informasi, olah data dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penyebaran 17 item pernyataan/angket kepada 45 tenaga kependidikan sebagai sampel. Kategori variabel x (SIM berbasis Website) dapat diinterpretasikan hasil dari penjumlah seluruh skor yaitu 2,895, sedangkan jumlah N hasil dari 45 (jumlah sampel) X 17 (jumlah item soal)= 765, maka nilai yang didapat jumlah 3,87, Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi, karena berada pada rentang interval 3,40 – 4,19.

2. Efektivitas Pelayanan PPDB

Menurut (Indriyanti, 2011, p. 46) Efektivitas aplikasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam proses manajemen kelembagaan sering ada hambatan salah satunya karena banyak faktor non teknis yang tidak dipersiapkan oleh lembaga itu sendiri. dimulai dengan penyiapan orang,

mekanisme organisasi, budaya samapai pada teknis pemeliharannya. Tetapi pada dasarnya, pengembangan teknologi informasi saat ini tidal selalu diperuntukan dalam penyimpanan data dan dalam pengelolaan saja, melainkan bisa juga dimanfaatkan sebagai penunjang pelayanan pendidikan. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kerja dari organisasi yang memberikan pelayanan, yaitu : faktor waktu, faktor kecermatan dan faktor gaya pemberian pelayanan. Sondang P. Siagian (dalam (Wadi, p. 12)

Hasil dari indicator yang pertama yaitu kualitas. Nilai rata-rata yang diperoleh pada indicator pertama yaitu 3,38. Nilai tersebut termasuk kedalam kualifikasi “sedang/cukup” karena masuk pada rentang interval 2,60-3,39. Respon Lembaga pada indicator pertama pada variable efektivitas pelayanan PPDB, bahwasannya system informasi manajemen berbasis website mampu meningkatkan kualitas lembaga dalam memudahkan pelayanan bagi para pengguna.

Kedua yaitu indicator kuantitas. Nilai rata-rata yang diperoleh pada indicator kedua yaitu 3,38. Nilai tersebut termasuk kedalam kualifikasi “sedang/cukup” Karena masuk pada rentang interval 2,60 – 3,39. Respon Lembaga pada indicator pertama variable efektivitas pelayanan PPDB, bahwasannya system informasi manajemen berbasis website mampu meningkatkan pelayanan secara kuantitas pengguna dalam menggunakan fitur yang tekah tersedia sehinggann memudahkan dalam menyerap sebuah informasi.

Berdasarkan hasil penyebaran 6 item pernyataan/angket kepada 45 tenaga kependidikan sebagai sampel. Kategori variabel Y (Efektivitas Pelayanan PPDB) dapat diinterpretasikan hasil dari penjumlah seluruh skor yaitu 908, sedangkan jumlah N hasil dari 45 (jumlah sampel) X 6 (jumlah item soal)= 270, maka nilai yang didapat jumlah 3,38, Nilai tersebut termasuk kualifikasi cukup/sedang, karena berada pada rentang interval 2,60 – 3,39.

3. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB

Dari hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen berbasis Website (X) berpengaruh terhadap Efektivitas pelayanan PPDB (Y). Adapun penjabaran dari hasil uji regresi linier sederhana yaitu diperoleh nilai $B_0 = 31.679$ dan $B_1 = 0,841$, sehingga model yang diperoleh adalah: $Y = 31.679 + 0,841 X$ atau Sistem Informasi Manajemen berbasis Website $= 31.679 + 0,836$ (Sistem Informasi Manajemen berbasis Website). Besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB $= 0,841$ dengan nilai $p < 0,05$. Karena nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB. Dari model ini koefisien regresi bernilai positif artinya semakin baik system informasi manajemen maka semakin tinggi efektivitas pelayanan PPDB.

Nilai Koefisien Determinasi yang diperoleh dari data pengolahan untuk pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB yaitu koefisien determinasi $R^2 = 0,979$, nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap Efektivitas Pelayanan PPDB yaitu sebesar 97,9%, sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Berdasarkan uji F, nilai f hitung sebesar 64,610 pada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil output uji F diperoleh nilai P untuk *linierity* $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh linier antara SIM berbasis Website terhadap efektivitas.

Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap efektivitas pelayanan PPDB. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin baik Sistem Informasi Manajemen berbasis Website, maka semakin meningkat juga efektivitas pelayanan PPDB.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Ahrianto,BJ (2016) bahwa Sistem informasi manajemen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen berbasis Website di Madrasah Aliyah Negeri, berdasarkan hasil penelitian dari 45 responden dengan 4 indikator yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pemakai dan dampak organisasi. berada pada rentang interval 3,40 – 4,19 dengan nilai rata-rata 3,87. Jadi berada pada kualifikasi tinggi.
2. Efektivitas pelayanan PPDB Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan hasil penelitian dari 45 responden dengan 2 indikator yaitu Faktor kualitas dan kuantitas berada pada rentang interval ,60 – 3,39 dengan nilai rata-rata 3,38. jadi berada pada kategori kualifikasi cukup/sedang.
3. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis Website terhadap efektivitas pelayanan PPDB dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai SIM berbasis Website terhadap efektivitas pelayanan PPDB madrasah di Kemenag Kabupaten Tasikmalaya sebesar 97,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Teoritis (Bagi Peneliti Umum)
Peneliti menyarankan unutup menguji kembali hasil dari penelitian ini, kemudian akan lebih baik jika penelitian selanjutnya dilakukan dengan cara yang berbeda dan dengan

variable yang lain yang sebelumnya tidak pernah diteliti, tetapi yang dapat mempengaruhi efektivitas pelayanan PPDB.

2. Praktisi

a. Lembaga (Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tasikmalaya)

1. Bagian Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tasikmalaya harus senantiasa meningkatkan perhatian, arahan, dan dukungan ke seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan setiap Madrasah, agar setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai semangat kerja yang tinggi.
2. Tenaga kependidikan khususnya di Madrasah Aliyah hendaknya meningkatkan efektivitas kinerjanya di setiap tugas yang diberikan, agar semua tugasnya berjalan sesuai dengan apa yang di inginkan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan bahwa SIM berbasis Website berpengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan PPDB. Oleh karena itu, diharapkan untuk senantiasa berusaha mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan SIM berbasis Website.

Daftar Pustaka

- Budiarti, Y., Sriadi, & Panji, A. (2018). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online. *Seminar Nasional Inovasi dan Tren (SNIT)*, 146-151.
- Cresswell. (2019). *Reasch Design (IV)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fadlian. (2015). Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Website Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan. *EKLETIKA, Nomor 1, 3*, 17-32.
- Fitriyansyah, A. (2015). *SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB DAN SMS (SHORT MESSAGE SERVICE) GATEWAY DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I KELEKAR*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Hertiwi. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Peningkatan Produktivitas Kerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Lombok Utara*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Indriyanti, E. (2011). Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Penelitian Pendidikan*.
- Irawati, S. H. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TELKOM KOTA PALOPO. *Jurnal Manajemen*, 6-12.
- Irawati, Salju, & Hapid. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TELKOM KOTA PALOPO. *Jurnal Manajemen*.
- Lukman, & Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi.
- Mira, N. A. (2016). Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online. *Skripsi Universitas Hasanuddin*.
- Narbuko. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. (2011). *Metode Research (Penelitian Ilmiah Cetakan Keempat)*. Bumi Aksara: 2011.

- Nirmala. (2021). Efektivitas Pelayanan Publik.
- Purnama, C. (2016). *sistem informasi manajemen*. Mojokerto: Insan Global.
- Razak, A. (n.d.). Efektivitas Pelayanan di Balai Diklat Keagamaan Manado.
- Rosyidah, E. (2020). Sistem Informasi Manajemen. In *Modul*. Banyuwangi: Fakultas Ekonomi.
- Sanjaya, I. (2011). Pengukuran Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen.
- Santosa, T. D. (n.d.). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, P. I. (n.d.). Pentingnya Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Manajemen Sekolah.
- Syafaruddin, & Nurmawati. (n.d.). Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif.
- Syahrul, J. S. (n.d.). Efektivitas Program Sistem Satu Arah.
- Wadi, H. (n.d.). Efektivitas Pelayanan Publik.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variable	Indikator	Pertanyaan	No Item	Skala
1	System Informasi Manajemen Berbasis Website	Kualitas Sistem	<p>1. Sistem informasi manajemen berbasis website dalam pelaksanaan PPDB yang saya pakai mudah di gunakan</p> <p>2. Sistem informasi manajemen berbasis website dalam PPDB memudahkan menyelesaikan pekerjaan</p> <p>3. Sistem informasi manajemen berbasis website dalam proses PPDB memudahkan dalam kecepatan akses</p> <p>4. Sistem informasi manajemen berbasis website dalam PPDB</p>	<p>1 (-)</p> <p>2 (+)</p> <p>3 (-)</p> <p>4 (+)</p> <p>5 (+)</p>	LIKERT

			<p>memudahkan dalam penggunaan fitur dan fungsi system</p> <p>5. PPDB berbasis website mampu meningkatkan kapasitas pemrosesan data secara signifikan</p>		
		Kualitas Informasi	<p>1. Saya puas dengan akurasi system informasi manajemen berbasis website dalam pelaksanaan PPDB yang saya gunakan</p> <p>2. System informasi manajemen berbasis website dalam proses kegiatan PPDB yang saya gunakan menyediakan informasi yang cukup</p> <p>3. Saya puas dengan segala bentuk informasi yang di</p>	<p>6 (+)</p> <p>7 (+)</p> <p>8 (+)</p> <p>9 (-)</p> <p>10 (+)</p>	

			<p>sampaikan</p> <p>4. Informasi yang disampaikan sesuai dengan ketepatan waktu</p> <p>5. PPDB berbasis website menyediakan informasi yang mudah mengerti</p>		
		<p>Kepuasan Pemakai</p>	<p>1. Sistem informasi manajemen berbasis website dalam pelaksanaan PPDB yang saya gunakan sangat efektif dan efisien</p> <p>2. Secara keseluruhan, saya puas dengan system informasi website dalam kegiatan PPDB yang saya gunakan</p> <p>3. PPDB berbasis website mudah di operasikan</p>	<p>11 (+)</p> <p>12 (+)</p> <p>13 (+)</p>	
		<p>Dampak Organisasi</p>	<p>1. Layanan system informasi</p>	<p>14 (+)</p> <p>15 (+)</p>	

			manajemen berbasis website dalam pengelolaan PPDB dapat merespon permintaan pengguna	16 (+)	
			2. Sistem informasi manajemen berbasis website dalam kegiatan PPDB sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan oleh lembaga.	17 (+)	
			3. Organisasi memberikan pelatihan dalam pengoperasian system informasi manajemen berbasis website dalam proses PPDB		
			4. PPDB berbasis website memudahkan lembaga dalam mengakses		

2	Efektivitas Pelayanan PPDB	Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. PPDB berbasis website meningkatkan efektivitas pelayanan bagi pengguna 2. Kualitas pelayanan ditingkatkan dengan pelatihan 3. Saya menggunakan sistem informasi manajemen berbasis website dalam pelaksanaan PPDB dengan kualitas yang baik karena informasi yang dihasilkan akurat 	<p>1 (+) 2 (-) 3 (+)</p>	LIKERT
		Kuantitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan target yang di berikan 2. Kuantitas pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan harapan atau ke 	<p>4 (-) 5 (+) 6 (+)</p>	

			<p>inginkan lembaga</p> <p>3. Pemnfaatan system informasi manajemen berbasis website mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas</p>		
--	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	TPD	No Item
1	Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website (Variabel X)	Kualitas Sistem	System Informasi yang mudah di gunakan	Tenaga Kependidikan	Ang ket	1
			Penggunaan system informasi manajemen mudah menyelesaikan			2
			Kecepatan akses system informasi manajemen			3
			Mudah dalam penggunaan fitur dan fungsi system			4
			Pemrosesan data secara signifikan			5
		Kualitas	Akurasi		6	

		Informasi	system informasi manajemen dalam pelaksanaan	Tenaga Kependidikan	Angket	
			Penyediaan informasi			7
			Bentuk penyampaian informasi			8
			Penggunaan informasi tepat waktu			9
			Informasi yang mudah di mengerti			10
		Kepuasan Pemakai	Pelaksanaan secara efektif dan efisien	Tenaga Kependidikan	Angket	11
			Kepuasan dalam pelaksanaa system informasi manajemen			12
			PPDB yang mudah di operasikan			13
		Dampak Organisasi	Pelaksanaan PPDB mudah di operasikan oleh pengguna			14
			System Informasi Manajemen mendukung dalam segala hal bagi lembaga	Tenaga Kependidikan	Angket	15
			Pelatihan buat system informasi manajemen			16
			Memudahkann lembaga			17

			dalam mengakses			
2	Efektivitas Pelayanan PPDB (Variabel Y)	Kualitas	Meningkatkan efektivitas pelayanan	Tenaga Kependidikan	Angket	18
			Kualitas harus selalu ditingkatkan			19
			Kualitas informasi yang di sampaikan sangat akurat			20
		Kuantitas	Pelaksanaan sesuai target	Tenaga Kependidikan	Angket	21
			Pelaksanaan pekerjaan sesuai			22
			Pemanfaatan system informasi manajemen			23

Lampiran 3 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka penyusunan Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dengan hormat Bapak/Ibu responden bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian ini. Pertanyaan dibawah ini semata-mata hanya digunakan untuk data penelitian dalam penyusunan Skripsi. Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab dan mengisi kuesioner ini sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu miliki. Saya ucapkan terimakasih atas Kerjasama dan bantuan dari Bapak/Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi Kuesioner penelitian ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lembaga :

Nama Lengkap :

Usia :.....(Tahun)

Jenis Kelamin :

Jabatan :

PETUNJUK PENGISIAN

Pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling benar dengan memberikan tanda checklist pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan dari pilihan jawaban :

SS (Sangat Setuju) : skor 5

S (Setuju) : skor 4

KS (Kurang Setuju) : skor 3

TS (Tidak Setuju) : skor 2

STS (Sangat Tidak Setuju) : skor 1

Instrument Penelitian Variabel X Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Kualitas Sistem						
1	Sistem informasi manajemen berbasis website dalam pelaksanaan PPDB yang saya pakai mudah di gunakan					
2	Sistem informasi manajemen berbasis website dalam PPDB memudahkan menyelesaikan pekerjaan					
3	Sistem informasi manajemen berbasis website dalam proses PPDB memudahkan dalam kecepatan akses					
4	Sistem informasi manajemen berbasis website dalam PPDB memudahkan dalam penggunaan fitur dan fungsi system					
5	PPDB berbasis website mampu meningkatkan kapasitas pemrosesan data secara signifikan					
Kualitas Informasi						
6	Saya puas dengan akurasi system informasi					

	manajemen berbasis website dalam pelaksanaan PPDB yang saya gunakan					
7	System informasi manajemen berbasis website dalam proses kegiatan PPDB yang saya gunakan menyediakan informasi yang cukup					
8	Saya puas dengan segala bentuk informasi yang di sampaikan					
9	Informasi yang disampaikan sesuai dengan ketepatan waktu					
10	PPDB berbasis website menyediakan informasi yang mudah mengerti					
Kepuasaan Pemakai						
11	Sistem informasi manajemen berbasis website dalam pelaksanaan PPDB yang saya gunakan sangat efektif dan efisien					
12	Secara keseluruhan, saya puas dengan system informasi website dalam kegiatan PPDB yang saya gunakan					
13	PPDB berbasis website mudah di operasikan					
Dampak Organisasi						
14	Layanan system informasi manajemen berbasis website dalam pengelolaan PPDB dapat merespon permintaan pengguna					
15	Sistem informasi manajemen berbasis website dalam kegiatan PPDB sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan oleh lembaga.					
16	Organisasi memberikan pelatihan dalam pengoprasian system informasi manajemen berbasis website dalam proses PPDB					
17	PPDB berbasis website memudahkan lembaga dalam mengakses					

Instrument Penelitian Variabel Y Efektivitas Pelayanan PPDB

No	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Kualitas						
1	PPDB berbasis website meningkatkan efektivitas pelayanan bagi pengguna					
2	Kualitas pelayanan ditingkatkan dengan pelatihan					
3	Saya menggunakan sistem informasi manajemen berbasis website dalam pelaksanaan PPDB dengan kualitas yang baik karena informasi yang dihasilkan akurat					
Kuantitas						
1	Kuantitas pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan target yang di berikan					
2	Kuantitas pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan harapan atau ke inginan lembaga					
3	Pemanfaatan system informasi manajemen berbasis website mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas					

Lampiran 4 Hasil Olah SPSS Variabel X

Correlations

	X0 1	X0 2	X 03	X0 4	X0 5	X0 6	X0 7	X0 8	X0 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	To tal
X0 1 Pears on Correl ation	1	.28 4	- 0	- 0	.1 75	.1 10	.1 96	.3 97*	.2 89	- 0	.1 29	- 0	.0 13	.03 0	.0 15	.4 38*	.1 18	.3 06*
Sig. (2- tailed)		.05 8	.5 26	.5 55	.2 50	.4 74	.1 97	.0 07	.0 54	.1 14	.2 39	.0 69	.9 34	.84 7	.9 24	.0 03	.4 39	.0 41
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X0 2 Pears on Correl ation	.2 84	1	- 0	.0 04	- 1	.1 25	.0 74	- 0	.0 76	.0 87	- 0	.0 33	- 0	.00 0	.0 22	.3 33*	.1 35	.2 60
Sig. (2- tailed)	.0 58		.6 71	.9 79	.3 50	.4 14	.6 27	.9 85	.6 21	.5 68	.6 71	.8 29	.9 71	1.0 00	.8 85	.0 25	.3 77	.0 84

	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X03	Pearson Correlation	-	-	.1	.2	.0	.1	.1	.0	.2	.2	.2	.0	.0	.18	.3	.3	.1	.3
		.0	.06		.83	.97	.72	.37	.47	.88	.19	.62	.09	.88	.5	.67*	.00*	.16	.36*
	Sig. (2-tailed)	.526	.671		.059	.525	.260	.371	.760	.055	.148	.082	.956	.567	.223	.013	.045	.449	.024
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X04	Pearson Correlation	-	.00	.2	.1	.4	.1	.3	.2	.1	.2	.2	.3	.41	.2	.2	.0	.5	
		.0	.4	.83		.09	.40*	.59	.07*	.81	.38	.58	.46	.14*	.8**	.92	.81	.76	.05*
	Sig. (2-tailed)	.555	.979	.059		.478	.030	.298	.040	.061	.366	.088	.104	.035	.004	.052	.061	.620	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X05	Pearson Correlation	.1	-	.0	.1	.2	.3	.0	.3	.0	.2	.0	.3	.11	-	.3	.1	.4	
		.75	.14	.97	.09		.66	.14*	.77	.38*	.23	.02	.85	.80*	.5	.071	.45*	.15	.69*
	Sig. (2-tailed)	.250	.350	.525	.478		.078	.036	.617	.023	.881	.183	.580	.010	.453	.620	.043	.420	.051
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X06	Pearson Correlation	.1	.12	.1	.4	.2	1	-	.4	.2	.2	.3	.0	.2	.23	.1	.1	-	.5
		.10	.5	.72	.40*	.66		.139	.77*	.86	.77	.30*	.57	.59	.1	.53	.43	.077	.64*
	Sig. (2-tailed)	.474	.414	.260	.030	.078		.363	.001	.057	.066	.027	.710	.086	.126	.317	.349	.614	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X07	Pearson Correlation	.1	.07	.1	.1	.3	-	1	.1	.5	-	-	.2	.1	.39	.0	.2	.3	.2
		.96	.4	.37	.59	.14*	.139		.80	.04*	.0	.97	.55	.72	.00**	.37	.77	.90*	.41

	Sig. (2-tailed)	.197	.627	.371	.298	.036	.363		.238	.000	.524	.690	.092	.259	.008	.809	.065	.008	.110	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X08	Pearson Correlation	.397*	-.000	.047	.307*	.077	.477*	.180	1.165	.291	.024	.245	-.070	.319	.190	.074	.176	.027	.353*	
	Sig. (2-tailed)	.007	.985	.760	.040	.617	.001	.238		.079	.554	.105	.647	.038	.211	.630	.248	.860	.017	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X09	Pearson Correlation	.289	.076	.288	.281	.338*	.286	.504*	.265	1.184	.195*	.259	.242*	.333**	.398*	.263*	.363*	.393*	.555*	
	Sig. (2-tailed)	.054	.621	.055	.061	.023	.057	.000	.079		.228	.049	.086	.021	.008	.047	.014	.008	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X10	Pearson Correlation	-.239	.087	.219	.138	.023	.277	-.097	.091	.184	1.24	.201	.266	.244	.194	.409*	.081	.11	.230	
	Sig. (2-tailed)	.114	.568	.148	.366	.881	.066	.524	.528		.140	.185	.077	.203	.005	.095	.595	.420	.129	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X11	Pearson Correlation	.179	-.065	.262	.258	.202	.330*	-.061	.245	.295*	.224	1.051	.034*	.519	.339*	.330*	.374	.219*	.519*	
	Sig. (2-tailed)	.239	.671	.082	.088	.183	.027	.690	.105	.049	.140		.741	.006	.203	.023	.027	.068	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

X1 2	Pearson	-.03	.00	.20	.00	.00	.20	-.00	.20	.20	.00	1.00	.20	.43	.20	.20	.30	.30		
	Correlation	.73						.70					.07	.11**	.59	.28	.39*	.03*		
	Sig. (2-tailed)	.69	.829	.956	.104	.580	.710	.047	.686	.085	.741		.73	.003	.086	.132	.023	.043		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
X1 3	Pearson	.00	-.00	.00	.30	.30	.20	.10	.30	.30	.20	.50	.20	1.00	.05	.20	.40	.30	.40	
	Correlation	.13	.005	.88	.14*	.80*	.59	.72	.10*	.42*	.66	.34*	.07		.52	.00*	.56*	.77*		
	Sig. (2-tailed)	.34	.971	.567	.035	.010	.086	.259	.038	.021	.077	.000	.173		.740	.095	.006	.016	.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1 4	Pearson	.00	.00	.10	.40	.10	.20	.30	.10	.30	.10	.10	.40	.00	1.00	.30	.30	.20	.40	
	Correlation	.30	.00	.85	.18*	.15	.31	.90*	.90	.93*	.94	.92	.31*	.51		.51*	.09*	.50	.63*	
	Sig. (2-tailed)	.47	1.000	.223	.004	.453	.126	.008	.211	.008	.203	.206	.003	.740		.018	.039	.098	.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1 5	Pearson	.00	.02	.30	.20	-.00	.10	.00	.00	.20	.40	.30	.20	.20	.35	1.00	.20	.30	.40	
	Correlation	.15	.02	.67*	.92	.71	.53	.37	.74	.98*	.09*	.39*	.59	.52	.1*		.10	.51*	.85*	
	Sig. (2-tailed)	.24	.885	.013	.052	.643	.317	.809	.630	.047	.005	.023	.086	.095	.008		.166	.018	.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1 6	Pearson	.40	.33	.30	.20	.30	.10	.20	.10	.30	.00	.30	.20	.40	.30	.20	1.00	.20	.60	
	Correlation	.38*	.33*	.30*	.81	.45*	.43	.77	.76	.63*	.81	.30*	.28	.40*	.30*	.09*	.10		.31	.61*
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.045	.061	.020	.349	.065	.248	.014	.595	.027	.132	.006	.009	.166		.126	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X17	Pearson Correlation	.18	.135	.116	.076	.115	-.090	.327	.093	-.11	.274	.339	.356	.250	.351	.231	.115	.315
	Sig. (2-tailed)	.439	.377	.449	.620	.453	.614	.086	.080	.420	.068	.023	.016	.098	.018	.126	.118	.035
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Total	Pearson Correlation	.306	.260	.336	.505	.469	.564	.241	.353	.555	.230	.519	.303	.477	.463	.485	.611	.315
	Sig. (2-tailed)	.041	.084	.024	.000	.001	.000	.110	.017	.000	.129	.000	.043	.001	.001	.001	.000	.035
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Olah SPSS Variabel Y

Correlations

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Total
Y01 Pearson Correlation	1	.067	.392**	.298*	.376*	.282	.475**
Sig. (2-tailed)		.660	.008	.047	.011	.061	.001
N	45	45	45	45	45	45	45
Y02 Pearson Correlation	.067	1	.022	.226	.239	.167	.405**
Sig. (2-tailed)	.660		.886	.136	.114	.272	.006
N	45	45	45	45	45	45	45
Y03 Pearson Correlation	.392**	.022	1	.263	.223	.367*	.413**
Sig. (2-tailed)	.008	.886		.081	.141	.013	.005
N	45	45	45	45	45	45	45
Y04 Pearson Correlation	.298*	.226	.263	1	.442**	.086	.629**
Sig. (2-tailed)	.047	.136	.081		.002	.573	.000
N	45	45	45	45	45	45	45
Y05 Pearson Correlation	.376*	.239	.223	.442**	1	.143	.493**
Sig. (2-tailed)	.011	.114	.141	.002		.349	.001

N		45	45	45	45	45	45	45
Y06	Pearson Correlation	.282	.167	.367*	.086	.143	1	.148
	Sig. (2-tailed)	.061	.272	.013	.573	.349		.331
N		45	45	45	45	45	45	45
Total	Pearson Correlation	.475**	.405**	.413**	.629**	.493**	.148	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.005	.000	.001	.331	
N		45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6 Surat SK

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Nomor : B-195/Un.05/III.2/PP.009/08/2021

Tentang

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA STRATA SATU (S-1)

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperlancar dan tertibnya pelaksanaan pembuatan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, perlu adanya pengangkatan dosen pembimbing skripsi;
- b. bahwa Saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 77 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2013 tentang ORTAKER Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/22666 tanggal 23 Juli 2019 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
9. Keputusan BAN-PT Nomor 319/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018 tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN SGD Bandung;
- Menetapkan:

10. Keputusan Rektor Nomor Un.05/1.1/PP.009/143/2012 tentang Kurikulum UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2012;
11. Keputusan Rektor Nomor B-604/Un.05/I.1/PP.00.9/08/2020 Tanggal 11 Agustus 2020 tentang Pedoman Akademik 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
12. Keputusan Rektor Nomor B-664/Un.05/I.1/PP.00.9/08/2020 Tanggal 13 Agustus 2020 tentang Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Desertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
13. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: 401/Un.05/II.2/ KP.07.6/151/2019 tanggal 15 Agustus 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Periode 2019-2023 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

MEMUTUSKAN

Pertama : Mengangkat Saudara yang namanya tersebut di bawah ini:

1. Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag

Sebagai Pembimbing I 2. Dr. Wahyu

Hidayat, MA Sebagai Pembimbing II

dalam pembuatan skripsi mahasiswa:

Nama : **Amril Husnaeni**

NIM : 1172010007

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : **PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
BERBASIS WEBSITE TERHADAP
EFEKTIVITAS PELAYANAN PPDB DI**

MADRASAH KABUPATEN TASIKMALAYA

Kedua : Kepada pembimbing tersebut diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan skripsi mahasiswa tersebut

LULUS diuji pada sidang (Munaqosyah) dengan ketentuan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

SALINAN: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diadakan.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal: 24 Agustus 2021
Rektor

Prof. Dr. H. Aan Hasanah Ed
NIDN 196308161990032013



No. Dok. : FTKAKAFR099
Tgl. Terbit : 18 April 2013
No. Revisi : 00



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TASIKMALAYA

Jl. Pemda No.44 Kp. Lingasari Desa Singasari Kecamatan Singaparna
Telp. (0265) 543611 Fax. (0265)543611
KABUPATEN TASIKMALAYA 46412

Nomor : B - 20772/KK.10.06/1/Kp.00.1/11/2021
Prihal : Izin Penelitian

Tasikmalaya, 17 November 2021

Kepada
Yth . Wakil Dekan Bidang Akademik
Di
Bandung

Assalamualaikum Wr.Wb.

Memperhatikan surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B.921/Un.05/III.2/TL.009/11/2021, tanggal 16 November 2021, tentang Permohonan Izin Penelitian dengan topik "PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEBSITE TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN PPDB" yang dilakukan oleh Sdr. **AMRIL HUSNAENI** Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, maka pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk melakukan Penelitian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya sebagaimana pada pokok surat di maksud.

Demikian untuk diketahui dan dijadikan bahan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

An. Kepala
Kepala Sub Bagian Tata Usaha





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TASIKMALAYA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TASIKMALAYA**

Jln. Pahlawan KHZ. Musthafa Sukamanah Ds.Sukarapih Kec.Sukarame Kode Pos 46461
website : www.man1tasikmalaya.sch.id e-mail : manegerisukamanah@gmail.com

Nomor : B. 785/ Ma.10.20 / PP 00, 09 / 12 / 2021
Lamp : -
Hal : **IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth.
Rektor UIN Sunan Gunung Djati
Bandung
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di
BANDUNG

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B.921/Un.05/III.2/TL.009/11/2021 tanggal 10 November 2021, perihal Izin Penelitian, maka kami Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Tasikmalaya memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **AMRIL HUSNAENI**
NIM : 1172010007
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : **PENGARUH SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN BERBASIS WEBSITE
TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN
PPDB**

dari tanggal 3 Desember 2021 s.d selesai di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tasikmalaya yang kami pimpin.
Demikian surat ini kami sampaikan, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tasikmalaya, 3 Desember 2021

AM RUSTAM, M.Si
19641116 199403 1 004

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9 Dokumentasi

